

**EVALUASI KOMPETENSI GURU DAN KUALITAS LULUSAN PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 1 YAPEMDA SLEMAN TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**RAHMADITA NURUL HIDAYATI**  
**12803244001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**EVALUASI KOMPETENSI DASAR GURU DAN KUALITAS LULUSAN  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN  
AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:  
**RAHMADITA NURUL HIDAYATI**  
**12803244001**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 28 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Prof. Sukirno, Ph.D  
NIP. 19690414 199403 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### “EVALUASI KOMPETENSI DASAR GURU DAN KUALITAS LULUSAN PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016”

yang disusun oleh:

**RAHMADITA NURUL HIDAYATI**  
**NIM 12803244001**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 April 2016 dan dinyatakan

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji		22-4-2016
Prof. Sukirno, Ph.D	Penguji Pendamping		22-4-2016
Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		20-4-2016

Lulus  
DEWAN PENGUJI

Yogyakarta, 26 April 2016

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 0029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmadita Nurul Hidayati  
NIM : 12803244001  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : EVALUASI KOMPETENSI DASAR GURU DAN  
KUALITAS LULUSAN PROGRAM KEAHLIAN  
AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN  
AJARAN 2015/2016”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 April 2016

Penulis,



Rahmadita Nurul Hidayati

NIM 12803244001

## HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Q.S Ar Rad:11)

“Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi sesama” (HR. Thabrani dan Daruquthini)

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S Al Mujadalah: 11)

### PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan  
Yang Maha Esa, Karya sederhana ini penulis  
persembahkan kepada:

1. Ibu dan ayahku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala doa.
2. Kakak-kakak , teman-teman Hima Diksi dan Al Fatih yang selalu memberikan bimbingan dan do'a.
3. Keluarga alumni rohis Gimbas (FARGIMB) teman-teman seperjuangan di SMA, Dyffatih, serta teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2012 yang selalu memotivasi.

**EVALUASI KOMPETENSI GURU DAN KUALITAS LULUSAN PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 1 YAPEMDA SLEMAN TAHUN AJARAN  
2015/2016**

Oleh:  
**RAHMADITA NURUL HIDAYATI**  
**12803244001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMK Yapemda 1 Sleman. Penelitian ini mempunyai 4 tujuan utama yakni evaluasi Konteks, Input, Proses dan Produk. Evaluasi pertama yakni Konteks dengan melihat aspek-aspek kebutuhan guru untuk menunjang Kompetensi dasar serta kebutuhan apa saja untuk menunjang keterampilan lulusan sebagai bekal bekerja. Kedua evaluasi Input yaitu untuk mengetahui sumber daya manusia dalam hal ini adalah 4 kompetensi dasar guru, sarana prasarana penunjang dan kualifikasi yang dimiliki lulusan serta prospek lulusan masa depan Ketiga, evaluasi Proses yaitu untuk mengetahui Proses pencapaian kompetensi guru dan mutu lulusan. Keempat, yaitu evaluasi Produk yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan alumni dalam bekerja dan perusahaan terkait dan prestasi guru terkait dengan kompetensi profesionalnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif menggunakan skor standar (z-skor) yang ditransformasikan ke dalam T-skor dan selanjutnya dicocokkan dengan *prototype* kuadran Glickman.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *prototype* variabel Konteks, Input, Proses dan Produk dengan posisi CIPP (- + + +) di kuadran II. Dengan rincian variabel Konteks memperoleh frekuensi negatif (-) variabel Input memperoleh frekuensi positif (+), variabel Proses memperoleh frekuensi positif (+) dan variabel Produk memperoleh frekuensi positif (+). Berdasarkan temuan hasil penelitian ini maka dapat kita simpulkan bahwa Kompetensi Dasar Guru Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman termasuk dalam kategori cukup baik/kompeten. Untuk kualitas lulusan sendiri berada pada posisi CIPP (+ + + +) di kuadran I. Dengan rincian variabel Konteks positif (+) variabel masukan/ Input positif (+), variabel Proses positif (+) dan variabel Produk positif (+). Dari hasil penelitian tersebut untuk Kualitas Lulusan Program Keahlian Akuntansi termasuk dalam kategori I yakni “Sangat Berkualitas”.

*Kata Kunci:* Kompetensi Dasar, Guru, SMK Yapemda 1 Sleman, CIPP, Lulusan, Kualitas, Kuadran Glickman, Evaluasi.

**TEACHER EVALUATION OF BASIC COMPETENCE ANG QUALITY OF  
ACCOUNTING SKILLS PROGRAM GRADUATES SMK YAPEMDA 1 SLEMAN  
ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By:  
RAHMADITA NURUL HIDAYATI  
12803244001**

**ABSTRACT**

*This research is a quantitative descriptive research in SMK Yapemda 1 Sleman . This research has 4 main purpose of evaluation Context , Input , Process and Product . The first evaluation of the context to see aspects need to support teachers' competence base as well as what needs to support the skills of graduates as stock work . The second evaluation is to determine the input of human resources in this case is four basic competencies of teachers , supporting infrastructure and qualifications of graduates as well as graduates of the future prospects of the Third , the evaluation process is to determine the process of achieving competence of teachers and the quality of graduates . Fourth , the product evaluation is to determine the level of alumni satisfaction in work and related companies and achievements of teachers related to professional competence .*

*Data collection methods used in this study were interviews and questionnaires . Data analysis method used was a descriptive statistical analysis using standard scores ( z - scores) were transformed into T - scores and then matched with the prototype quadrant Glickman .*

*Based on the analysis of data obtained prototype variables Context , Input , Process and Product with CIPP positions ( - + + + ) in quadrant II . With details of the variable frequency Context obtain a negative ( - ) variable frequency Input obtain a positive ( + ) , variable frequency fmemperoleh process is positive ( + ) and variable frequency products obtained positive . ( + ) . Based on the findings of this study we can conclude that the Basic Competence Master of Accounting SMK Yapemda 1 Sleman included in the category of pretty good / competent . For the quality of the graduates themselves are in a position CIPP ( + + + + ) in quadrant I. The breakdown variable Context positive ( + ) variable input / input positive ( + ) , process variable positive ( + ) and variable positive Product ( + ) . From the results of these studies for the Quality of Accounting Graduates included in the first category of " Highly Qualified " .*

*Keyword: Basic Competence, Teacher, SMK 1 Yapemda Sleman, CIPP, Graduation, Glickman Quadran, Quality, Evaluation*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Dasar Guru Dan Kualitas Lulusan Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Siswanto, M.Pd, selaku narasumber yang telah memberikan banyak saran dan masukan.
5. Dra. Sumarsih, M.Pd, selaku ketua penguji skripsi yang memberikan motivasi dan saran.
6. Sarno, S.E, Waka Kurikulum SMK Yapemda 1 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Yapemda 1 Sleman
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, Amiin. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 April 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmadita Nurul Hidayati'.

Rahmadita Nurul Hidayati

NIM 12803244001

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN .....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
1. Kompetensi .....	13
a. Makna dan Prinsip Kompetensi Guru .....	13
b. Pengertian Kompetensi .....	14
c. Pengertian Kompetensi Guru .....	15

d. Landasan Yuridis Kompetensi Guru.....	16
e. Karakteristik Tanggung jawab dan Kompetensi Guru.....	17
2. Kompetensi Dasar.....	19
a. Kompetensi Pedagogik.....	19
b. Kompetensi Kepribadian .....	24
c. Kompetensi Profesional.....	27
d. Kompetensi Sosial.....	29
3. Pengertian Evaluasi .....	30
a. Arti Evaluasi.....	30
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi .....	31
c. Prinsip-prinsip Umum Evaluasi .....	33
d. Model-model dan Kriteria Evaluasi .....	34
4. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan .....	41
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Penelitian yang Relevan.....	44
D. Pertanyaan Penelitian.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Definisi Operasional .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Observasi Awal.....	60
B. Hasil Penelitian .....	67

C. Pembahasan .....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Jumlah Siswa Kelas X & XI AK SMK YAPEMDA 1 SLEMAN..	49
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian. ....	53
3. Ringkasan Uji Validitas Instrumen .....	55
4. Daftar Nama Guru Akuntansi .....	62
5. Jenis Kelamin Responden. ....	63
6. Data Tingkat Pendidikan.....	63
7. Data Kualifikasi Pendidikan .....	64
8. Data Lama Mengajar .....	64
9. Data Responden Alumni .....	66
10. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Kompetensi Dasar .....	70
11. Rangkuman Hasil Analisis Variabel Kompetensi Dasar .....	72
12. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Kualitas Lulusan .....	72
13. Rangkuman Hasil Analisis Variabel Kualitas Lulusan.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	43
2. Diagram Variabel Konteks. ....	75
3. Diagram Variabel Input.....	75
4. Diagram Variabel Proses.....	76
5. Diagram Variabel Produk .....	76
6. Diagram <i>Prototype</i> Kuadran Glickman.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	100
2. Data Penghitungan <i>T-Score</i> Kompetensi Guru .....	122
3. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Kompetensi Guru .....	130
4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	131
5. Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	136
6. Data Skor Mentah Angket.....	149
7. Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Kualitas Lulusan.....	162
8. Data Penghitungan <i>T-Score</i> Kualitas Lulusan .....	163

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. Salah satunya yang ikut mempengaruhi kualitas dari lulusan sebuah sekolah yakni guru. Guru memiliki peran yang besar dan berpengaruh terhadap peserta didiknya walaupun masih banyak faktor yang mempengaruhinya yakni dari lingkungan misalnya namun tetap saja guru sebagai ujung tombak keberhasilan suatu pendidikan. Guru dalam falsafah Jawa yang bermakna *digugu lan ditiru* mempunyai makna yang mendalam artinya segala tingkah laku dan tutur kata seorang guru sangat berpengaruh terhadap peserta didiknya kelak. Menjadi perhatian kita bersama yakni seorang guru hendaknya memiliki 4 kompetensi dasar sebagai bekal utama didalam mengajar. Namun kenyataannya masih banyak guru yang mengajar belum memenuhi kualifikasi kompetensi yang ada. Banyak kasus yang ditemukan bahwa guru mengajar disekolah baik sekolah menengah atas maupun kejuruan yang masih memiliki beberapa kendala di kompetensi dasar.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia diperparah lagi dengan maraknya jual beli gelar yang menghasilkan gelar dan ijazah palsu. Lebih ironis lagi penjual dan pembeli gelar palsu adalah orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan dan orang-orang yang selama ini dianggap sebagai tokoh masyarakat. Gelar tersebut diperoleh tanpa melalui

proses pendidikan yang sebenarnya. Di satu sisi orang dengan susah payah berusaha mendapatkan gelar, di sisi lain gelar itu diobral. Sungguh suatu ketidakadilan yang sangat nyata. Pernyataan Budirahayu (2002) memperjelas masalah ini bahwa maraknya pasar gelar yang dilakukan oleh dunia pendidikan yang tidak bertanggung jawab seakan memfasilitasi masyarakat yang malas bersusah payah menempuh pendidikan, namun mereka memiliki uang dan ingin dipandang atau dihormati dengan gelar yang disandangnya.

Kompetensi bagi beberapa profesi menjadi persyaratan penting dalam menjalankan kerangka dan tujuan organisasi. Masalah kompetensi itu menjadi penting, karena kompetensi menawarkan suatu kerangka kerja organisasi yang efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber-sumber daya yang terbatas. Dalam setiap pekerjaan maupun khususnya di bidang pendidikan pada lingkup sekolah, tenaga pendidikan utamanya guru tentu harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta efisien, efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan sasaran. Sementara itu, kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U 2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam ayat 1 lebih dijelaskan mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Namun, realitas yang terjadi sehubungan dengan kapabilitas dan kompetensi pengajar masih perlu peningkatan lagi. Data dari kementerian Pendidikan Nasional, 2011 terungkap fakta bahwa dari 285 ribu guru yang ikut uji kompetensi, ternyata 42,25% masih di bawah rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada guru yang memiliki kompetensi rendah, khususnya mengenai kompetensi profesionalnya sebagai guru. Hal ini senada dengan hasil observasi yang ditemukan pada sebuah sekolah kejuruan swasta yakni SMK 1 Yapemda Sleman yang menyatakan bahwasanya masih ada guru yang mengajar belum pernah mengikuti uji sertifikasi guru sebagai tolok ukur dalam melihat kompetensi guru. Bahkan jumlah guru yang mengajar Akuntansi sebanyak 5 orang 3 diantaranya tidak linear/sesuai dengan bidang keahliannya saat menempuh pendidikan S1. Selain latar pendidikan yang kurang linear ada beberapa poin yang bisa dijadikan kajian ulang untuk 4 kompetensi dasar guru yang ada. Pertama yakni untuk kompetensi Pedagogik yang meliputi cara guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada

kompetensi dasar pedagogik ini guru masih mengalami kesulitan untuk mengenali karakteristik belajar siswa rata-rata guru mengidentifikasi peserta didik yang menonjol selanjutnya yaitu untuk kegiatan aktivitas belajar mengajar dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik komputer (mata pelajaran tertentu) belum pernah menerapkan strategi belajar mengajar yang ada seperti strategi belajar kooperatif, aktif dan kontekstual. Kompetensi professional yang meliputi kedalaman disiplin ilmu yang dimiliki guru masih minim dalam keterlibatannya dalam kegiatan penelitian, pengembangan karya ilmiah. Aspek kompetensi kepribadian yakni guru masih mengalami kesulitan untuk mengawali maupun mengakhiri KBM tepat waktu dan memanfaatkan waktu untuk kegiatan produktif terkait tugas. Terakhir yakni kompetensi sosial yakni masih ada 2 dari 3 guru Akuntansi yang belum cukup aktif untuk mengikuti kegiatan sekolah diluar proses pembelajaran. Mengingat SMK merupakan sekolah penjurusan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing jurusan maka tentu membutuhkan pengajar yang memiliki kompetensi dasar yang cukup.

Tujuan dari sekolah menengah kejuruan yakni tentunya menyediakan tenaga kerja yang siap bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki dari masing-masing jurusan dengan kualitas tenaga kerja menengah. Materi maupun keterampilan yang diperoleh lulusan tentunya diharapkan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja namun kenyataannya masih ada kemampuan yang belum dikuasai oleh lulusan

setelah lulus maupun bekerja dan sudah selayaknya dilakukan evaluasi terkait dengan materi yang disampaikan disekolah dengan kebutuhan pada dunia kerja. Selain itu dengan melihat semakin banyaknya lulusan sarjana tentunya lulusan sekolah menengah dituntut memiliki daya saing agar mampu bersaing didunia kerja baik dengan sesama lulusan sekolah menengah maupun sarjana.

Evaluasi pendidikan biasanya selalu dihubungkan dengan hasil belajar, namun saat ini konsep evaluasi mempunyai arti yang lebih luas dari pada itu. Evaluasi atau penilaian adalah penentuan pencapaian tujuan suatu program. Penilaian merupakan suatu bentuk sistem pengujian dalam pembelajaran keterampilan untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai kompetensi dasar yang telah dipilih dan ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran. Dengan penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa diukur dan dilaporkan berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu.

Seorang guru sekolah kejuruan dituntut untuk memiliki perbedaan kompetensi dibandingkan dengan guru sekolah pada umumnya. Sekolah kejuruan memiliki mata pelajaran yang sudah spesifik dengan kejuruan, serta metode pengajaran yang berorientasi pada keterampilan dan keahlian siswa. Inilah yang menyebabkan SMK lebih membutuhkan guru-guru yang berkompeten. Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid jika dibanding dengan personil lainnya disekolah. Guru bertugas merencanakan dan

melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian dan membuka komunikasi dengan masyarakat.

Guru yang memiliki kemampuan dan selalu berpandangan positif, terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan. Dalam pendidikan guru dikenal adanya “Pendidikan Guru berdasarkan Kompetensi”. Mengenai kompetensi guru ini, ada berbagai model cara mengklasifikasikannya. Untuk program SI salah satunya dikenal adanya “sepuluh keterampilan dasar guru” yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru, sepuluh keterampilan dasar guru itu meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar-mengajar, mengelola kelas, menggunakan media sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenai fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Berdasarkan peraturan pemerintah (PP) Tahun 2007 tentang Guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru meliputi kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling

mendukung. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu pendidikan formal menengah yang menuntut pengajar untuk lebih memiliki kompetensi dan keterampilan yang cukup memadai, baik dalam keilmuan maupun proses pembelajaran.

Pada penelitian ini berfokus pada kompetensi guru yakni dengan melihat dan mengukur serta memberikan penilaian mengenai kompetensi dasar guru dan lulusan berdasarkan teori evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam yaitu Konteks, Input, Proses dan Produk atau yang biasa disingkat model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Aspek Konteks untuk kompetensi dasar guru meliputi program yang dibutuhkan guru yang sesuai untuk menunjang kemampuan kompetensi dasar dan upaya yang telah diusahakan oleh masing-masing guru untuk meningkatkan kapasitas kompetensi yang masih kurang. Aspek Input yakni masih kurangnya tenaga pengajar (guru akuntansi) dengan jumlah siswa yang ada serta minimnya pemanfaatan sarpras maupun teknologi yang ada untuk memvariasikan model pembelajaran. Aspek Proses yakni dari kegiatan/program yang diadakan sekolah belum mampu menambah kompetensi guru dan persiapan guru saat mengajar masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas untuk mengejar materi maupun untuk tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri KBM. Aspek Produk yakni minimnya prestrasi dan karya ilmiah guru terkait dengan kompetensi profesional guru.

Dari sisi kualitas lulusan sendiri jika ditinjau dari 4 aspek tersebut diuraikan sebagai berikut. Aspek Konteks yakni kebutuhan keterampilan/*softskill* yang belum seluruhnya dimiliki lulusan pasca didunia kerja. Aspek Input yakni lulusan masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian sarana dilingkungan kerja dan persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh lulusan masih kurang. Aspek Proses yakni penguasaan ilmu multidisiplin lulusan saat bekerja masih terbatas serta proses perekrutan yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap calon karyawan dan aspek produk yakni tingkat kepuasan lulusan terhadap keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh saat lulus masih kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK 1 Yapemda Sleman pada program keahlian Akuntansi terdapat 5 orang guru yang mengampu dimana 3 diantaranya merupakan lulusan non kependidikan. Untuk jumlah siswa program keahlian akuntansi sendiri setiap kelasnya ada sekitar 20 anak dimana setiap tingkat ada 3 kelas. Oleh karena pentingnya melihat kualitas sekolah dimata masyarakat maka dari itu penulis berniat untuk menyusun skripsi yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali kompetensi guru dan kualitas lulusan pada SMK 1 Yapemda Sleman dengan judul **“Evaluasi Kompetensi Guru dan Kualitas Lulusan Program Keahlian Akuntansi SMK 1 YAPEMDA Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Guru Program keahlian Akuntansi yang memiliki latar belakang pendidikan yang kurang relevan.
2. Belum ada guru khususnya guru Akuntansi yang terlibat dalam penelitian ataupun karya ilmiah untuk menunjang kompetensi profesionalnya
3. Kompetensi dasar guru Akuntansi yang masih harus diperbaiki
4. Kriteria/persyaratan lulusan yang masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi kualifikasi perusahaan.
5. Kesesuaian materi/keterampilan yang diperoleh disekolah dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja masih perlu ditingkatkan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini memberikan batasan masalah agar lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Penulisan penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana Kompetensi Dasar Guru Akuntansi dan kualitas Lulusan di SMK Yapemda 1 Sleman hanya kepada hal-hal yang berkaitan dengan faktor Konteks, Input, Proses dan Produk serta kendala dan solusi yang dapat diberikan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas kajian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari variabel Konteks?
2. Bagaimana kategori kompetensi dasar guru yang dimiliki dan kualitas lulusan ditinjau dari segi variabel Input?
3. Bagaimana kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari segi variabel Proses ?
4. Bagaimanakah kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari segi variabel Produk?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru Akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari variabel Konteks.
2. Untuk mengetahui kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru Akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari variabel Input.
3. Untuk mengetahui kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru Akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari variabel Proses.
4. Untuk mengetahui kategori kompetensi dasar yang dimiliki guru Akuntansi dan kualitas lulusan ditinjau dari variabel Produk.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengevaluasi aspek kompetensi dasar yang dimiliki guru akuntansi dan kualitas lulusan sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang sejenis untuk masa akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah karena profesionalitas memiliki andil yang besar untuk menjadi seorang guru yang berkompeten dan professional. Dan menjadi seorang alumnus sebuah sekolah/ perguruan tinggi yang memiliki daya saing dan keterampilan yang mahir mutlak diperlukan didunia kerja.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja guru terutama dalam meningkatkan poin-poin yang dirasa kurang dalam 4 kompetensi dasar yang ada. Penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur untuk senantiasa mengasah kemampuan kompetensi dasar seorang guru yang dituntut mampu menyesuaikan

dengan perubahan zaman dan kecanggihan teknologi yang beriringan.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai persiapan untuk mengasah kemampuan/bakat yang dimiliki sedari dini agar kelak saat lulus memiliki kualifikasi/persyaratan untuk bersaing didunia kerja.

d. Bagi Pengambil Kebijakan di Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan dalam pembinaan terhadap kompetensi guru dan upaya meningkatkan kualitas lulusan agar tetap eksis dan memiliki daya saing yang tidak kalah dengan lulusan sekolah menengah lainnya. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas lulusan dan kompetensi dasar guru untuk meningkatkan mutu sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Kompetensi**

###### **a. Makna dan Prinsip Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi (*competence*) diartikan dengan cakap atau kemampuan. Memahami makna kompetensi maka ada beberapa ranah atau aspek yang terkandung dalam ranah kompetensi yakni:

- 1). Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- 2). Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik.
- 3). Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih alat peraga untuk memberi kemudahan.
- 4). Nilai (*value*), yaitu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

- 5). Sikap (*attitude*), yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah/gaji.
- 6). Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

b. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif.. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi (*competence*) diartikan dengan cakap atau kemampuan (KBBI 2002:584). “ *A competence is a description of something which a person who works in a given occupational area should be able to do. It is a description of an action, behavior or outcome which a person should be able to demonstrate* (Holmes 2002 dikutip Uumbu & Sumardjono 2007: 143). *Competency has been defined in the light of actual circumstance relating to the individual and work* (Moqvist 2003 dikutip Uumbu & Sumardjono 2007:143).

Menurut Mulyasa (2013: 37-38), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan

konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dari uraian diatas maka dapat kita simpulkan bersama yakni kompetensi merupakan seperangkat keterampilan, nilai, ilmu, serta perilaku yang ada pada diri seseorang dan mencerminkan cara seseorang bertindak dan berperilaku sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

#### c. Pengertian Kompetensi Guru

Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto dan Dwi Siswoyo (2011) syarat sebagai seorang pendidik antara lain: (1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Menurut Marselus 2011:17 kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan maupun pelatihan atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan. Muhibbinsyah (2007:143) kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Untuk konteks Indonesia dewasa ini telah dirumuskan dalam peraturan perundang-undangan No 14 2005

Tentang Guru dan Dosen. Pada pasal 10 undang-undang tersebut disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

d. Landasan Yuridis Kompetensi Guru

Payung yuridis kompetensi guru yang dikaitkan dengan program sertifikasi guru bertitik tolak dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 40 ayat (2) UU No 20 Tahun 2003 menjelaskan, bahwa pendidik (guru) berkewajiban :

Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan member teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Kemudian kompetensi guru dituangkan secara jelas dalam UU No 14 Tahun 2005. Hal-hal yang bersifat teknis dan penjabarannya dapat diperhatikan melalui PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksudkan dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah berkenaan dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Kompetensi ini juga secara tegas digambarkan dalam PP No 19 Tahun 2005. Kemudian standar tersebut

dipertegas dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.

e. Karakteristik Tanggung Jawab dan Kompetensi Guru

Tuntutan profesionalisme guru dimungkinkan mengalami perbedaan, karena perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah. Goble menjelaskan bahwa perubahan peranan guru menuntut perubahan definisi fungsi sekolah. Beberapa karakteristik tanggung jawab guru yang berhubungan dengan kompetensi guru, yaitu:

1). Tanggung jawab dan kompetensi guru

Guru adalah refleksi dari sebagian manusia yang memiliki tugas dan fungsi sebagai tenaga pendidik. Seorang guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia, bertanggung jawab dalam bidang kependidikan. Guru selaku pendidik memiliki kewajiban untuk mentransformasi dan mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya. Transformasi tersebut menjadi Proses konservasi nilai-nilai, bahkan melalui Proses pendidikan diupayakan terciptanya nilai-nilai baru yang sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

2). Tanggung jawab moral

Setiap guru profesional berkewajiban menghayati dan mengamalkan Pancasila. Implementasinya, guru harus memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur bangsa yang tertuang dalam Pancasila

sebagai filosofi bangsa. Lebih khusus lagi, sebagai implementasi dari nilai moral tersebut, guru harus mampu sebagai model, sebagai manusia Pancasila bagi murid-muridnya, bahkan guru harus mampu berbicara dan bergerak selaku manusia Pancasila.

3). Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah

Tanggung jawab dalam konteks ini adalah guru bertanggung jawab memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik. Tanggung jawab seorang guru dalam bidang pendidikan di sekolah diperkuat dengan kompetensi yang relevan seperti kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dibutuhkan agar guru mampu menjadi model bagi siswa di dalam kelas.

4). Tanggung jawab guru dalam bidang masyarakat

Guru yang professional adalah guru yang mampu memerankan dirinya dalam bermasyarakat. Di satu sisi guru adalah sosok individu sebagai warga masyarakat, dan di pihak lain guru bertanggung jawab dalam memajukan kehidupan masyarakat.

5). Tanggung jawab dalam bidang keilmuan

Guru sebagai ilmuwan bertanggung jawab terhadap pengembangan ilmu, terutama disiplin ilmu yang dimilikinya. Tanggung jawab tersebut diwujudkan dengan melakukan kajian atau penelitian khususnya yang berkenaan dengan profesinya sebagai guru. Guru cenderung memahami tugasnya dalam Proses

pembelajaran dan lupa melakukan kajian dalam Proses pembelajaran. Akibat dari lemahnya kemampuan guru dalam melakukan kajian/penelitian dan menulis karya ilmiah berdampak besar pada kesiapan guru dalam menghadapi sertifikasi guru.

## **2. Kompetensi Dasar**

### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik sesuai dengan UU RI Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 dan PP Nomor 19/2005 adalah merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Tim Direktorat Profesi Pendidikan Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (2006) telah merumuskan secara substantif kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan terhadap peserta didik. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menunjukkan tujuan pendidikan nasional kompetensi guru itu salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik

meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengelementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Menurut peraturan tentang Guru, bahwasanya kompetensi pedagogik Guru merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Secara otentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dan lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

2) Pemahaman terhadap peserta didik

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak dididiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang

pribadi anak sehingga anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

### 3) Pengembangan kurikulum/silabus

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

### 4) Perencanaan pembelajaran

Guru memiliki perencanaan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

### 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeskpor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

### 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Dalam penyelenggaraan pembelajaran guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

### 7) Evaluasi hasil belajar

Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasika pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi guru harus dapat

merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas, berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Pada prinsipnya, ke semua aspek kompetensi paedagogik diatas senantiasa dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi. Berakar dari uraian di atas kompetensi paedagogik guru bidang agama islam memiliki pengetahuan tentang pengelolaan proses belajar-mengajar dan pengetahuan dalam mengembangkan kurikulum. Seorang guru itu harus memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar (kompetensi paedagogik), yaitu:

1). Menguasai ilmu pendidikan dan keguruan yang mencakup:

- a) Psikologi pendidikan
- b) Teknologi pendidikan
- c) Metodologi pendidikan
- d) Media pendidikan
- 5) Evaluasi pendidikan
- 6) Penelitian pendidikan

b. Menguasai kurikulum yang mencakup

- 1) Mampu menganalisis kurikulum merencanakan pembelajaran mengembangkan silabus dan mendayagunakan sumber belajar
- 2) Mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kegiatan dan alat bantu pembelajaran yang sesuai.
- 3) Mampu menyusun program perbaikan (remedial) bagi peserta didik yang kurang mampu.
- 4) Mampu menyusun program pengayaan (*enrichment*) bagi peserta didik yang pandai.

c. Menguasai didaktik metodik umum

- 1) Mampu menggunakan metode yang bervariasi secara tepat
- 2) Mampu mendorong peserta didik bertanya
- 3) Mampu membuat alat peraga sederhana

d. Menguasai pengelolaan kelas

- 1) Menguasai pengelolaan fisik kelas
- 2) Menguasai pengelolaan dan pembelajaran
- 3) Menguasai pengelolaan dan pemanfaatan pajangan kelas.

e. Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi peserta didik

- 1) Mampu menyusun instrumen penilaian kompetensi peserta didik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotor.
- 2) Mampu menilai hasil karya peserta didik, baik melalui tes maupun non tes.
- 3) Mampu menggunakan berbagai cara penilaian, baik tertulis maupun perbuatan.

f. Mampu mengembangkan dan aktualisasi diri

- 1) Mampu bekerja dan bertindak secara mandiri untuk memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
- 2) Mampu berprakarsa, kreatif dan inovatif, dalam mengemukakan gagasan baru dan mempelajari serta melaksanakan hal-hal baru.
- 3) Mampu meningkatkan kemampuan melalui kegiatan membaca, menulis, seminar, lokakarya, melanjutkan pendidikan.

## b. Kompetensi Kepribadian

Esensi kompetensi kepribadian guru semuanya bermuara ke segi internal pribadi guru (Umbu & Sumardjono 2007:145). Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang: (1) mantap; (2) stabil; (3) dewasa; (4) arif dan bijaksana; (5) berwibawa; (6) berakhlak mulia; (7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (8) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Sementara itu, Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru menjelaskan kompetensi kepribadian untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebagai berikut:

- 1). Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, mencakup: (a) menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender; dan (b) bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- 2). Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mencakup: (a) berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi; (b) berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia; dan (c) berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
- 3). Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, mencakup: (a) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil; dan (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.

- 4). Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, mencakup: (a) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; (b) bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri; dan (c) bekerja mandiri secara profesional.
- 5). Menjunjung tinggi kode etik profesi guru, mencakup: (a) memahami kode etik profesi guru; (b) menerapkan kode etik profesi guru; dan (c) berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

#### Arti Penting Kompetensi Kepribadian Guru

Penguasaan kompetensi kepribadian guru memiliki arti penting, baik bagi guru yang bersangkutan, sekolah dan terutama bagi siswa. Berikut ini disajikan beberapa arti penting penguasaan kompetensi kepribadian guru:

1. Ungkapan klasik mengatakan bahwa “*segala sesuatunya bergantung pada pribadi masing-masing*”. Dalam Konteks tugas guru, kompetensi pedagogik, profesional dan sosial yang dimiliki seorang guru pada dasarnya akan bersumber dan bergantung pada pribadi guru itu sendiri. Dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa akan banyak ditentukan oleh karakteristik kepribadian guru yang bersangkutan. Memiliki kepribadian yang sehat dan utuh dengan karakteristik sebagaimana diisyaratkan dalam rumusan kompetensi kepribadian di atas dapat dipandang sebagai titik tolak bagi seseorang untuk menjadi guru yang sukses.
2. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau sekarang lebih dikenal

dengan karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa di-*gugu* (dipercaya) dan *ditiru*, secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya. Misalkan, ketika guru hendak membelajarkan tentang kasih sayang kepada siswanya, tetapi disisi lain secara disadari atau biasanya tanpa disadari, gurunya sendiri malah cenderung bersikap tidak senonoh, mudah marah dan sering bertindak kasar, maka yang akan melekat pada siswanya bukanlah sikap kasih sayang, melainkan sikap tidak senonoh itulah yang lebih berkesan dan tertanam dalam system pikiran dan keyakinan siswanya.

3. Di masyarakat kepribadian guru masih dianggap hal sensitive dibandingkan dengan kompetensi pedagogik atau profesional. Apabila ada seorang guru melakukan tindakan tercela, atau pelanggaran norma-norma yang berlaku di masyarakat, pada umumnya masyarakat cenderung akan cepat mereaksi. Hal ini tentu dapat berakibat terhadap merosotnya wibawa guru yang bersangkutan dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi sekolah, tempat dia bekerja.

### c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar tenaga pendidik. Ia akan disebut profesional jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran. Dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, peranan guru sangat penting sekali untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Kita sadari bahwa peran guru sampai saat ini masih eksis, sebab sampai kapan pun posisi/peran guru tersebut tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin sehebat apapun, guru sebagai seorang pendidik juga membina sikap mental yang menyangkut aspek-aspek manusiawi dengan karakteristik yang beragam dalam arti berbeda antara satu siswa dengan lainnya. Banyak pengorbanan yang telah diberikan oleh seorang guru semata-mata ingin melihat anak didiknya bisa berhasil dan sukses kelak. Tetapi perjuangan guru tersebut tidak berhenti sampai disitu, guru juga merasa masih perlu meningkatkan kompetensinya agar benar-benar menjadi guru yang lebih baik dan lebih profesional terutama dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Pada dasarnya terdapat seperangkat tugas yang harus dilaksanakan oleh guru berhubungan dengan profesinya sebagai pengajar, tugas guru ini sangat berkaitan dengan kompetensi profesionalnya. Hakikat profesi guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut

di luar bidang kependidikan. Menurut Kunandar 2011:70 Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain :

- (a) Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran,
- (b) Bahan ajar yang diajarkan,
- (c) Pengetahuan tentang karakteristik siswa,
- (d) Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan,
- (e) Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar,
- (f) Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran,
- (g) Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

Kompetensi ini cenderung mengacu kepada kemampuan teoritik dan praktik lapangan. Secara rinci kemampuan profesional dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diampu.
- b. Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu.
- c. Menguasai filosofi, metodologi, teknis dan fraksis penelitian dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya.
- d. Mengembangkan diri dan kinerja profesionalitasnya dengan melakukan tindakan reflektif dan penggunaan TIK
- e. Meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat) yaitu ; kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar.

#### d. Kompetensi Sosial

Ross-Krasnor (dalam Denham & Queenan, 2003) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai keefektifan dalam berinteraksi, hasil dari perilaku-perilaku teratur yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada masa perkembangan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Kompetensi sosial merupakan suatu respon yang efektif dari seseorang terhadap beragam situasi kehidupan atau kesanggupan untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk: (a) berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar (Mulyasa 2009:173).

Menurut Marselus (2011:61) kompetensi sosial nampak dalam kemampuannya untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain secara efektif (siswa, rekan guru, orang tua, kepala sekolah dan masyarakat pada umumnya). Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kompetensi sosial adalah pengetahuan tentang keadaan emosi yang tepat untuk situasi sosial tertentu, kemampuan berempati dengan orang lain dan percaya pada kekuatan diri sendiri dan aspek *prosocial behaviour* (perilaku prososial) yang terdiri dari kedermawanan (*generosity*), empati (*emphaty*), memahami

orang lain (*understanding of others*), dan suka menolong (*helpfulness*) serta aspek sosial (*social aspect*) yang terdiri dari aktif untuk melakukan inisiatif dalam situasi sosial dan *withdrawal behavior* (perilaku menarik diri) dalam situasi tertentu.

### **3. Pengertian Evaluasi**

#### **a. Arti Evaluasi**

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (1985) dikutip Zainal Arifin (2012:85), bahwa evaluasi sebagai “ *a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*”. Jadi evaluasi adalah proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti.

Proses dan hasil evaluasi sangat dipengaruhi oleh beragam pengamatan, latar belakang dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri. Berdasarkan pengertian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan lebih lanjut, yaitu:

1. Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti adalah evaluasi.
2. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.

3. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (judgement).  
Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi
4. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu Proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.

Evaluasi dan penilaian lebih bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, sedangkan tes merupakan salah satu alat (instrumen) pengukuran. Pengukuran lebih terbatas pada gambaran yang bersifat kuantitatif (angka-angka).

#### b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut perlu diperinci menjadi tujuan khusus. Dalam Konteks yang lebih luas lagi Gilbert Sax (1980) dikutip Zainal Arifin (2012:14) mengemukakan tujuan evaluasi dan pengukuran adalah untuk *“selection, placement, diagnosis and remediation, feedback: norm-referenced and criterion-referenced interpretation, motivation and guidance of learning, program and curriculum improvement: formative and summative evaluations, and theory development”*. Evaluasi banyak digunakan oleh berbagai bidang

antara lain kegiatan *supervise*, bimbingan, penyuluhan, seleksi dan pembelajaran.

Cronbach (1963) dikutip Zainal Arifim (2012:16) menjelaskan *“evaluation used to improved the course while it still fluid contribution more to improvement of education than evaluation used to appraise a product already on the market”*. Fungsi evaluasi memang jelas tergantung dari sudut manakah kita melihat. Sebagian besar dapat kita rangkum secara umum tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Secara psikologis peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Secara sosiologis evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat
3. Secara didaktis-metodis evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik ke kelompok tertentu sesuai dengan kemampuannya.
4. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok.
5. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan anak dalam menempuh Proses pendidikannya.
6. Evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.

7. Secara administrasi, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah dan guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka fungsi evaluasi pembelajaran adalah: *Pertama*, untuk perbaikan dan pengembangan system pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelajaran sebagai suatu system yang memiliki berbagai komponen seperti tujuan, materi, metoda, media, sumber belajar, lingkungan, guru dan peserta. Dengan demikian, perbaikan dan pengembangan pembelajaran bukan hanya terhadap Proses dan hasil belajar melainkan harus diarahkan pada semua komponen pembelajaran tersebut. *Kedua*, untuk akreditasi. Dalam UU No 20/2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 22 dijelaskan bahwa “akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu komponen akreditasi adalah pembelajaran. Artinya, fungsi akreditasi dapat dilaksanakan jika hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan.

#### c. Prinsip-prinsip Umum Evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

##### 1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental. Oleh sebab itu evaluasi harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh

pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya.

2) Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil objek itu sebagai bahan evaluasi.

3) Adil dan objektif

Evaluasi harus didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya ( data dan fakta) bukan rekayasa maupun hasil manipulasi.

4) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi hendaknya dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan oleh siapa saja yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.

d. Model-model dan Kriteria Evaluasi

Ada banyak model untuk melaksanakan jenis-jenis evaluasi yang ada. Dalam studi tentang evaluasi, banyak dijumpai model-model evaluasi dengan format yang berbeda. Suharsimi Arikunto (2010:40) mengutip dari Kaufman dan Thomas mengelompokkan model evaluasi menjadi delapan yaitu:

1. *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler
2. *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Sriven

3. *Formatif Summatif Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven
4. *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake
5. *Responsive Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake
6. *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada “kapan” evaluasi dilakukan
7. *CIPP Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stufflebeam.
8. *Discrepancy Model*, dikembangkan oleh Provus.

Pada penelitian ini model yang dipakai untuk mengevaluasi kompetensi guru dan kualitas lulusan jurusan Akuntansi yakni menggunakan model CIPP. Model CIPP berorientasi pada suatu keputusan model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Secara garis besar evaluasi model CIPP mencakup empat macam keputusan 1. Perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus 2. Keputusan pembentukan atau struktur 3. Keputusan implementasi 4. Keputusan yang telah disusun ulang yang menentukan suatu program perlu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau dihentikan secara total atas dasar kriteria yang ada Model CIPP. “Evaluasi didefinisikan sebagai proses mendeskripsikan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan” (Stufflebeam, 1973) dikutip Zainal Arifin 2012:65. Tujuan dan fungsi Evaluasi CIPP adalah untuk keperluan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan/kebijakan. Fungsi dari evaluasi model CIPP adalah sebagai berikut: (a) Membantu penanggung jawab program tersebut (pembuat kebijakan) dalam

mengambil keputusan apakah meneruskan, modifikasi, atau menghentikan program. (b) Apabila tujuan yang ditetapkan program telah mencapai keberhasilannya, maka ukuran yang digunakan tergantung pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan nama modelnya, model ini membagi empat jenis kegiatan evaluasi, yaitu:

- a. *Context evaluation to serve planning decision*, yaitu Konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan (Stufflebeam, 1973). diartikan sebagai situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan dalam suatu program yang bersangkutan. Penilaian dari dimensi Konteks evaluasi ini seperti kebijakan atau unit kerja terkait, sasaran yang ingin dicapai unit kerja dalam waktu tertentu, masalah ketenagaan yang dihadapi dalam unit kerja terkait dan sebagainya. Stufflebeam menyebutkan, tujuan dari evaluasi Konteks yang utama ialah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi, sehingga dapat diberikan arahan perbaikan yang dibutuhkan. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program. Evaluasi Konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek. Pada penelitian ini evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan unsur penilaian kompetensi guru dan rekam jejak para lulusan jurusan

akuntansi . Tujuan dari pengumpulan dokumen ini adalah untuk membantu administrator (kepala sekolah dan guru) dalam meningkatkan mutu/kualitas tenaga pendidik dan lulusannya. Pada tahap evaluasi program Konteks ini untuk mengetahui kualitas guru dengan melihat kompetensi dasar dan jenjang pendidikan.

- b. *Input evaluation*, pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mengaitkan tujuan, Konteks, Input, dan Proses dengan hasil program. Evaluasi ini juga untuk menentukan kesesuaian lingkungan dalam membantu pencapaian tujuan dan objektif program. Menurut Eko Putro Widyoko, evaluasi masukan (*Input Evaluation*) ini ialah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Menurut Stufflebeam pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada "pemecahan masalah" yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber alternatif apa saja yang akan diambil. Evaluasi pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian angket yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi. Pada tahap evaluasi Input ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru yang mengajar serta

program apa saja yang telah diikuti oleh guru untuk meningkatkan kualitas profesinya agar kualitas lulusan pun juga meningkat.

- c. *Process evaluation*, merupakan model CIPP yang diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan, apakah program terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak. Evaluasi Proses juga digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Untuk evaluasi pada tahap ini menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan disusun untuk melihat kompetensi guru dalam mengajar maupun dalam bersosialisasi dan melihat kemampuan peserta didiknya dari aspek kognisi, afektif dan psikomotorik. Pada tahap evaluasi program ini bertujuan untuk melihat Proses pembelajaran siswa disekolah untuk mencapai kualitas lulusan yang unggul sesuai dengan visi misi sekolah.
- d. *Product evaluation*, bahwa evaluasi Produk ialah untuk melayani daur ulang suatu keputusan dalam program. Dari evaluasi Produk diharapkan dapat membantu pimpinan proyek dalam mengambil suatu keputusan terkait program yang sedang terlaksana, apakah program tersebut dilanjutkan, berakhir, ataukah ada keputusan lainnya. Keputusan ini juga dapat membantu untuk membuat keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu

berjalan. Evaluasi Produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pada tahap ini evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan lembar pengamatan, dokumen dan angket yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya untuk dilakukan penilaian (*judgement*) agar mampu menghasilkan kesimpulan. Pada tahap evaluasi program ini untuk sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui berbagai jenis prestasi yang telah dicapai oleh guru maupun siswa.

e. Kriteria Evaluasi

Di dalam melaksanakan evaluasi program tentunya memiliki kriteria yang diajukan sebagai acuan. Kriteria ini dibuat untuk memudahkan evaluator dalam melaksanakan penilaian tentang ketercapaian suatu program. Penilaian suatu program didasarkan atas kriteria sebagai berikut:

1) Aspek *context*

Evaluasi Konteks merupakan upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan (Suharsimi Arikunto, 2014). Membantu administrator merencanakan keputusan menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan (Stufflebeam, 1973). Evaluasi Konteks dalam penelitian ini untuk kompetensi guru dan kualitas lulusan sebagai berikut:

a) Kebijakan sekolah

- b) Kebutuhan program penunjang kompetensi dasar guru
- c) Usaha yang dilakukan guru untuk menambah kemampuan kompetensi dasar
- d) Keterampilan yang dimiliki lulusan pasca lulus dan siap bekerja.

## 2) Aspek *Input*/masukan

Evaluasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. (Suharsimi Arikunto, 2010). Evaluasi Input dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi Sumber Daya Manusia (Guru)
- b) Kondisi Sarana Prasarana penunjang
- c) Lulusan mampu beradaptasi dan menggunakan sarana di lingkungan kerja.

## 3) Aspek Proses

Evaluasi Proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana (Suharsimi Arikunto, 2014:47).

Evaluasi Proses dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Keaktifan guru dalam kegiatan/acara untuk menunjang kemampuan kompetensi guru
- b) Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan
- c) Aplikasi ilmu yang didapat disekolah dalam penerapan di dunia kerja

## 4) Aspek Produk

Evaluasi Produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan (Suharsimi Arikunto,2014)). Evaluasi Produk dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Meningkatnya prestasi dan karya ilmiah guru terkait dengan kompetensi professional.
- b) Kepuasan lulusan dan mendapatkan posisi/jabatan serta gaji yang cukup.

#### **4.Pengertian Standar Kompetensi Lulusan**

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.Untuk ruang lingkup Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Oleh sebab itu untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang

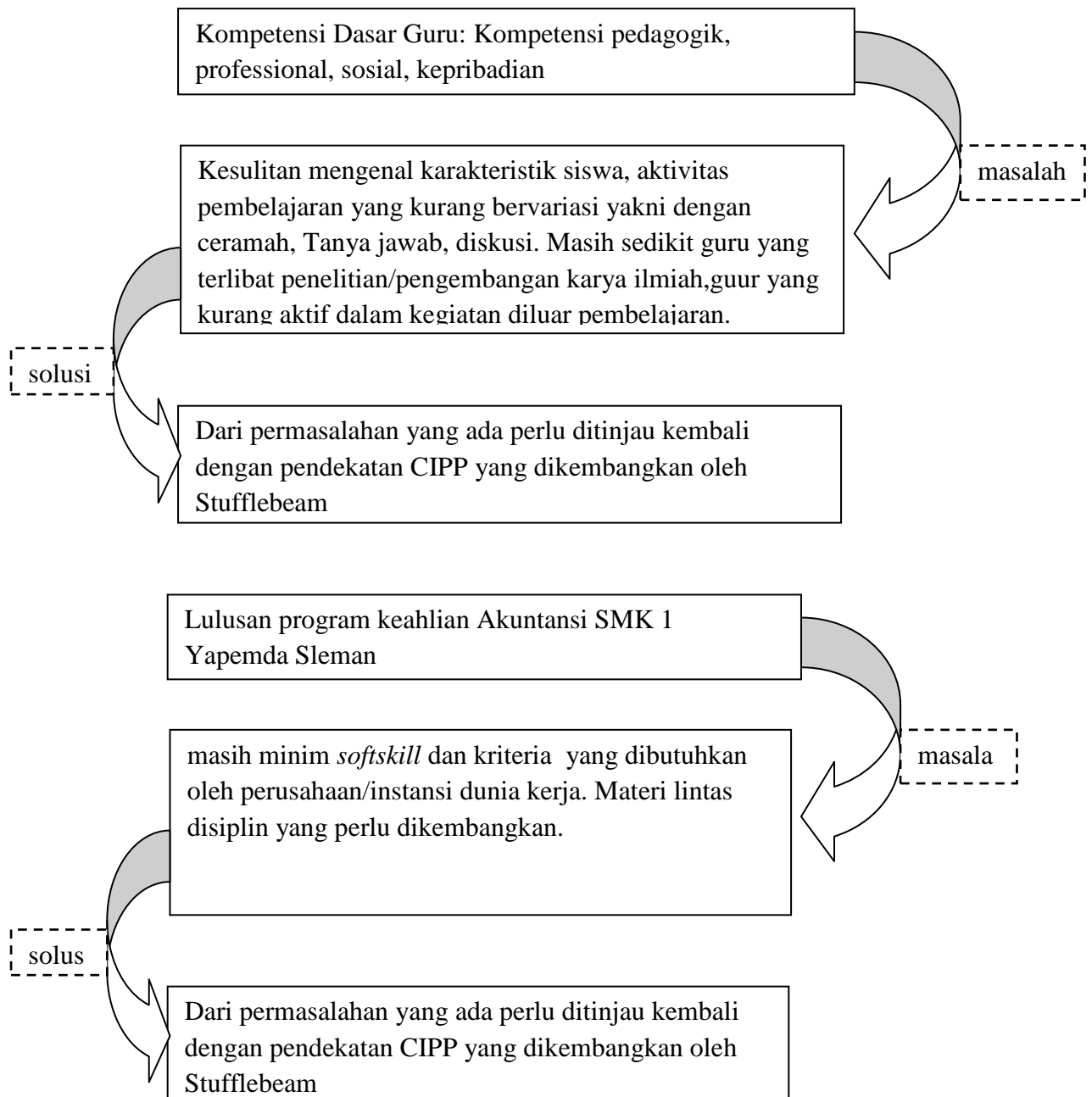
diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kompetensi dasar guru yang mencakup 4 komponen yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Masing-masing kompetensi dasar terdiri atas beberapa poin yang harus dipenuhi oleh setiap guru agar kompetensi dasar semakin baik. Kenyataan yang ada ditemukan beberapa masalah dalam setiap komponen kompetensi dasar tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di latar belakang masalah maka dilakukan evaluasi dengan model CIPP dengan pendekatan 4 aspek yakni konteks, masukan, proses dan produk.

Lulusan yang berkualitas merupakan kebanggaan dari sebuah instansi lembaga pendidikan yang mempersiapkan para siswa-siswi setelah lulus mampu bersaing didunia kerja. Dengan tuntutan dunia kerja yang semakin beragam membutuhkan lulusan yang tidak hanya mampu secara *hardskill* namun juga *softskill* yang baik. Serta karakter apa saja yang dibutuhkan oleh instansi/perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Hal inilah yang terkadang luput dari lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon lulusannya untuk mampu bersaing dan memiliki karir jabatan yang tinggi. Dari permasalahan yang ada maka perlu ditinjau

kembali dengan pendekatan CIPP yang dikembangkan Stufflebeam dari 4 aspek yang ada yakni konteks, masukan, proses dan produk.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

### C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sofiatikan pada tahun 2009 yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Yang Telah Lulus Program Sertifikasi Di Kabupaten Sumenep”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas guru akuntansi SMK yang telah lulus program sertifikasi dalam penyusunan RPP yaitu dari 6 orang guru yaitu 2 orang atau 33,3 persen memiliki tingkat kualitas sangat tinggi atau sangat profesional, dan 4 orang atau 66,7 persen memiliki tingkat kualitas tinggi atau profesional. Maka kualitas guru akuntansi yang telah lulus sertifikasi dalam penyusunan RPP mempunyai kualitas yang tinggi dan merupakan guru yang profesional, (2) kualitas guru akuntansi SMK yang telah lulus sertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dari 6 orang guru yaitu 1 orang atau 16,7 persen memiliki tingkat kualitas sangat tinggi atau sangat profesional, 4 orang atau 66,7 persen memiliki tingkat kualitas tinggi atau profesional, dan 1 orang atau 16,7 memiliki tingkat kualitas yang cukup tinggi atau cukup profesional. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengevaluasi kompetensi guru yakni kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak mengevaluasi kemampuan peserta didiknya dengan prestasi kompetensi guru yang bisa dikatakan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Lubis pada tahun 2008 yang berjudul “ Studi Kompetensi Guru Akuntansi Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMK 88 Jakarta” . Hasil dari penelitian ini adalah bahwa guru-guru akuntansi dinyatakan memiliki kompetensi guru yang baik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan studi kompetensi guru namun perbedaannya adalah dalam penelitian ini mengevaluasi kompetensi yang telah dimiliki oleh guru terkait dengan Proses pelaksanaan pembelajaran.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam kajian teoritik yang kemudian dijabarkan dalam kerangka berpikir, maka dapat kita ambil rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks
  - a. Bagaimana kebijakan sekolah untuk mendukung kompetensi guru?
  - b. Bagaimana kebutuhan program yang diperlukan guru untuk meningkatkan kompetensi dasar?
  - c. Bagaimana keterampilan yang dimiliki lulusan ?
2. Evaluasi Input
  - a. Bagaimana sumber daya yang dimiliki guru dan lulusan?
  - b. Bagaimana ketersediaan sarana dan penggunaan untuk menunjang kompetensi guru dan kualitas lulusan?

### 3. Evaluasi Proses

- a. Bagaimana keaktifan guru dalam kegiatan penunjang kompetensi dasar?
- b. Bagaimana penerapan ilmu yang diperoleh lulusan saat disekolah dengan yang didapat saat bekerja?

### 4. Evaluasi Produk

- a. Bagaimana tingkat prestasi dan karya ilmiah guru sebagai penunjang kompetensi profesionalnya?
- b. Bagaimana tingkat kepuasan dan kemudahan yang didapat alumni setelah lulus dan bekerja?



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif karena berdasarkan hasil pengamatan studi kasus di sebuah sekolah sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72), bahwa "Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia", kuantitatif sebab menggunakan skala Likert dalam penghitungan angket dan menggunakan uji validitas model *product moment*.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK 1 YAPEMDA Sleman yang beralamat di Tegaltirto Berbah. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan pada bulan November 2015 sampai dengan Januari 2016.

### C. Sampel dan Populasi Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Melalui populasi peneliti memperoleh sejumlah informasi yang diperlukan sesuai tujuan penelitian. Subjek penelitian ini meliputi guru, siswa program keahlian akuntansi, lulusan.

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas X & XI AK di SMK Yapemda 1 Sleman

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AK 1	20	10
X AK 2	21	10
XI AK 1	20	10
XI AK 2	20	10
XI AK 3	16	10
TOTAL	115	50

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85).

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang maksud dari judul, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

##### **1. Kompetensi Dasar Guru**

Kompetensi dasar seorang guru ada 4 macam yakni kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau keahlian seseorang dalam menyampaikan sesuai dengan bidang yang diampunya yang ditunjukkan dengan cara kinerjanya.

##### **2. Model CIPP**

Model CIPP terdiri atas 4 komponen utama yakni Konteks (*Context*), Masukan (*Input*), Proses (*Process*), Produk (*Product*). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian terutama penelitian untuk mengevaluasi banyak hal. Pada model CIPP ini ada 4 aspek yang akan dikaji yakni untuk aspek konteks yakni kebijakan sekolah dan program apa saja yang telah diadakan untuk mendukung kompetensi guru serta dari aspek lulusan yakni keterampilan/*softskill* yang dimiliki oleh lulusan pasca lulus. Aspek masukan yakni meliputi sumber daya manusia yakni guru dan lulusan serta sarana penunjang dan lingkungan yang mendukung. Aspek proses yakni keaktifan guru dalam kegiatan penunjang kemampuan kompetensi dasar dan penerapan

ilmu yang diperoleh untuk diaplikasikan didunia kerja. Dan aspek produk yakni karya ilmiah dan prestasi penunjang untuk kompetensi professional khususnya dan kepuasan alumni saat lulus dan diterima bekerja.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket, dan wawancara.

##### **1. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan salah satu bentuk instrumen penilaian yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:151) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”

Bentuk angket dari penelitian ini adalah *check list*, artinya responden tinggal membubuhkan tandan cek ( v ) pada kolom yang sesuai. Pertimbangan peneliti menggunakan angket untuk memudahkan responden dalam menjawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data kompetensi guru mengajar dan

kualitas lulusan siswa jurusan Akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Suharsimi Arikunto 2010:135).

Metode wawancara yang digunakan yakni wawancara bebas terpimpin, yaitu kalimat wawancara tidak hanya terpaku dengan pedoman wawancara namun juga disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Wawancara digunakan untuk mengkaitkan data yang diperoleh dari angket dan dikaji lebih spesifik dengan wawancara.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Pengembangan Angket

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai kompetensi guru dan kualitas lulusan SMK YAPEMDA SLEMAN. Untuk memperoleh data yang lengkap, setiap instrumen dilengkapi dengan indikator. Nantinya setiap indikator tersebut dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dibuat secara

tertutup dimaksudkan agar kepala sekolah, guru maupun siswa sebagai responden secara mudah mengisi angket. Angket dibuat dengan empat alternative jawaban yakni: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP). Nilai skor untuk pertanyaan adalah SL= 4, SR= 3, KK= 2, TP= 1. Untuk pernyataan negatif skor adalah kebalikannya. SL= 1, SR= 2, KK= 3, TP= 4.

Secara garis besar kisi-kisi instrumen, responden, dan teknik pengumpulan data adalah seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Responden
Konteks (Context)	a. kebijakan sekolah untuk meningkatkan kompetensi dasar guru	1,2,3	3	Guru
	b. Kebutuhan program penunjang kompetensi dasar guru	1,2	2	Guru
	c. Usaha untuk menambah kompetensi dasar guru	1,2	2	Guru
	d. Keterampilan yang diperoleh lulusan	1,2,3,4	4	Alumni
Input (Input)	a. kondisi 4 kompetensi dasar yang dimiliki guru	1,2,3,4,5,6,7,8	8	Guru dan siswa
	b. kondisi sarana penunjang dan lingkungan			Guru dan siswa
	c. kualifikasi yang dimiliki lulusan dan prospek lulusan masa datang	1,2,3	3	Alumni

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Responden
Proses ( <i>Proces</i> )	a. Keaktifan guru dalam kegiatan penunjang kompetensi dasar	1,2	2	Guru
	b. Waktu tunggu lulusan	1,2	2	Alumni
	c. Aplikasi ilmu yang didapat	1,2	2	Alumni
Produk ( <i>Product</i> )	a. Meningkatnya prestasi dan karya ilmiah terkait kompetensi profesional guru	1,2,3	3	Guru
	b. Kepuasan lulusan dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai	1,2,3	3	Alumni
	b. Kepuasan perusahaan atas kinerja lulusan	1,2,3	3	Perusahaan/instansi

Sumber: Mulyasa 2013, Suharsimi Arikunto 2010, Permendikbud 2013

## 2. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen angket dilakukan terhadap guru program kejuruan akuntansi dan siswa SMK Yapemda 1 Sleman.

### a. Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan menganalisis butir dan mengkorelasikan skor-skor pada butir instrumen total. Pengujian ini didasarkan pada rumus Pearson *Correlation Product Moment* dari Karl Pearson (Suharsimi Arikunto 2006:170)

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

X= skor butir

Y= skor total

N= jumlah responden

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2010:276) sebagai berikut:

0,800-1,00	Sangat tinggi
0,600-0,79	Tinggi
0,400-0,59	Sedang
0,200-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

Menurut Sugiyono (2013:178), syarat yang digunakan untuk syarat validitas adalah jika  $r_{xy} = 0,3$ . Jika terjadi korelasi skor butir dengan total skor  $< 0,3$  maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Namun jika korelasi skor butir dengan total skor  $> 0,3$  maka butir instrumen dinyatakan valid. Perhitungan analisis validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciences*) for windows 16.0. Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r kritis ( $r = 0,3$ ). Hasil analisis disimpulkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3 Ringkasan Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Sebelum uji coba	Setelah uji coba	Jumlah item Gugur
Konteks	16	16	-
Input	5	5	-
Proses	13	11	3
Produk	8	6	2

Sumber: Penghitungan validitas instrumen hal 132

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam pengumpulannya harus menggunakan data yang valid dan reliable. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010:196). Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan diperoleh variable Konteks 0,794 termasuk kategori tinggi, Input sebesar 0,914 termasuk kategori sangat tinggi, Proses sebesar 0,696 termasuk kategori tinggi dan Produk sebesar 0,474 termasuk kategori sedang.

$$R_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $K$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varians butir,  
 $\sigma^2 t$  = Varians total

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, seperti yang telah diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:239), data yang telah dikumpulkan,

diklarifikasi menjadi dua yakni data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata dan dokumen selanjutnya dipisahkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

Terhadap data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari angket yang berupa angka-angka diProses dengan cara dijumlahkan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 10z + 50 \qquad \text{(Kountour, 2005: 94)}$$

Dimana z dihitung dengan rumus:

$$z = \frac{X - M}{SD}$$

Keterangan:

z	= Nilai standar z score
X	= Skor hasil pengukuran
M	= Rata-rata hasil pengukuran
SD	= Standar deviasi

Analisis kuadran yang digunakan dapat menggambarkan beberapa kedudukan kompetensi dasar yang dimiliki oleh guru Akuntansi dan kualitas lulusan di SMK Yapemda Sleman.

<p>II</p> <table style="margin: auto;"> <tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr> <tr><td>+</td><td>+</td><td>+</td><td>-</td></tr> <tr><td>+</td><td>+</td><td>-</td><td>+</td></tr> <tr><td>+</td><td>-</td><td>+</td><td>+</td></tr> <tr><td>-</td><td>+</td><td>+</td><td>+</td></tr> </table> <p>(Cukup Kompeten/kualitas)</p>	K	I	P	P	+	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	+	<p>I</p> <table style="margin: auto;"> <tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr> <tr><td>+</td><td>+</td><td>+</td><td>+</td></tr> </table> <p>(Sangat Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	+	+	+	+																								
K	I	P	P																																																		
+	+	+	-																																																		
+	+	-	+																																																		
+	-	+	+																																																		
-	+	+	+																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	+	+																																																		
<p>IV</p> <table style="margin: auto;"> <tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr> <tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table> <p>(Sangat Tidak Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	-	-	-	-	<p>III</p> <table style="margin: auto;"> <tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr> <tr><td>+</td><td>+</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>+</td><td>-</td><td>-</td><td>+</td></tr> <tr><td>-</td><td>-</td><td>+</td><td>+</td></tr> <tr><td>-</td><td>+</td><td>-</td><td>+</td></tr> <tr><td>+</td><td>-</td><td>+</td><td>-</td></tr> <tr><td>-</td><td>+</td><td>+</td><td>-</td></tr> <tr><td>+</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>-</td><td>+</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>-</td><td>-</td><td>+</td><td>-</td></tr> <tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>+</td></tr> </table> <p>(Kurang Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	+	+	-	-	+	-	-	+	-	-	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	-	+	+	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+
K	I	P	P																																																		
-	-	-	-																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	-	-																																																		
+	-	-	+																																																		
-	-	+	+																																																		
-	+	-	+																																																		
+	-	+	-																																																		
-	+	+	-																																																		
+	-	-	-																																																		
-	+	-	-																																																		
-	-	+	-																																																		
-	-	-	+																																																		

Gambar 2. *Prototype* Kompetensi dasar guru Program Keahlian Akuntansi di SMK Yapemda 1 Sleman diadaptasi dari Teori Glickman dikutip Jurnal Penelitian Wayan, Gede Agung & I Made (2014:4-6)

Keterangan:

K : Konteks (*Context*)

I : Input (*Input*)

P : Proses (*Process*)

P : Produk (*Product*)

Berdasarkan *prototype* kompetensi dasar guru dan lulusan Akuntansi yang diadaptasi dari kuadran Glickman kedudukan kompetensi dibagi menjadi 4 kudran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuadran I “sangat kompeten/kualitas” jika semua komponen variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk menunjukkan hasil positif.

2. Kuadran II “cukup kompeten/kualitas” jika salah satu komponen variabel baik Konteks, Input, Proses, dan Produk menunjukkan hasil negatif sedangkan komponen variabel yang lain menunjukkan hasil yang positif.
3. Kuadran III “kurang kompeten/kualitas” jika lebih dari satu komponen variabel Konteks, Input, Proses, dan Produk menunjukkan hasil yang negatif dan masih ada komponen variabel baik Konteks, Input, Proses, dan Produk yang menunjukkan hasil yang positif.
4. Kuadran IV “sangat tidak kompeten/kualitas” jika semua komponen variabel Konteks, Input, Proses, Produk menunjukkan hasil negatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Observasi Awal**

SMK Yapemda 1 Sleman merupakan sekolah kejuruan swasta yang beralamat di Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman yang sudah berdiri sejak tahun 1968. Sekolah memiliki beberapa jurusan yakni akuntansi, pemasaran dan satu jurusan baru yakni keperawatan. Untuk jurusan akuntansi dan pemasaran sendiri telah memperoleh akreditasi A sedangkan untuk jurusan keperawatan sedang dalam proses akreditasi. SMK Yapemda Sleman memiliki 3 ruang kelas untuk jurusan Akuntansi disetiap kelasnya terdapat sekitar 20 siswa siswi. Untuk guru yang mengajar akuntansi ada 5 orang guru salah satu diantaranya belum lulus sertifikasi.

SMK Yapemda 1 Sleman memiliki visi yaitu: Menghasilkan Lulusan Untuk Menjadi Tenaga Kerja Yang Terampil, Disiplin, Tanggung Jawab dan Berakhlak Mulia. Misi SMK Yapemda 1 Sleman yaitu :

1. Mendidik siswa dalam bidang bisnis dan manajemen agar dapat bekerja dengan baik dan mandiri.
2. Mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi serta mengembangkan sikap profesionalnya.

Selain itu untuk visi dan misi Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Yapemda 1 Sleman yaitu:

3. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program keahlian kejuruan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Mendidik peserta didik, baik peserta didik regular maupun non regular untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas sebagai tenaga terampil tingkat menengah yang memiliki kompetensi kejuruan sesuai program keahlian.
5. Menyelenggarakan dan meningkatkan volume kegiatan ekstrakurikuler unggulan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.
6. Menyelenggarakan, mengembangkan, mengintensifkan hubungan kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
7. Mengembangkan budaya sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan.

Selain visi dan misi dari Kompetensi keahlian SMK Yapemda 1 Sleman memiliki tujuan kompetensi keahlian Akuntansi yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- b. Mengelola bukti transaksi keuangan
- c. Mengelola buku jurnal
- d. Mengelola buku besar
- e. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
- f. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang
- g. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur

SMK Yapemda 1 Sleman memiliki guru sebanyak 38 guru yang terdiri 8 orang merupakan guru PNS dan selebihnya merupakan guru tidak tetap atau guru

bantu (*honorar*). SMK Yapemda 1 Sleman memiliki memiliki total 12 orang karyawan yang terdiri atas 1 orang Kepala Tata Usaha, 6 orang staff Tata Usaha, 5 orang pesuruh/jaga malam.

### 1. Data Guru Akuntansi di SMK Yapemda 1 Sleman

Tabel 4. Daftar Nama Guru Akuntansi

No	Nama
1.	Eni Setiyawati, S.E
2.	Siti Aminah, S.Pd
3.	Ign. Sarno, S.E
4.	Sri Marhaeni, S.Pd
5.	Ernawati, S.Pd

Tabel diatas menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yapemda 1 Sleman memiliki 5 orang guru Akuntansi 1 diantaranya berjenis kelamin laki-laki. 2 diantara 5 orang guru berasal dari program non-kependidikan.

### 2. Deskripsi Responden

Jumlah reponden dalam penelitian kali ini adalah 5 orang yang terdiri dari 4 responden wanita dan 1 responden laki-laki. Jumlah tersebut adalah jumlah guru yang mengajar di jurusan akuntansi. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 5. Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	1	1%
2	Perempuan	4	99%

Sumber primer: Dokumen Sekolah

Selain guru yang mengajar akuntansi siswa juga dilibatkan dalam penelitian untuk mencocokkan objektifitas guru. Jumlah siswa yang dilibatkan adalah 50 siswa. Jumlah tersebut adalah jumlah siswa-siswi kelas X dan XI yang masing-masing guru diambil 10 siswa sebagai responden.

### 3. Data Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai tingkat pendidikan guru yang mengajar disekolah diperoleh data bahwa seluruh guru yang mengampu jurusan Akuntansi 100% Sarjana. 2 diantaranya merupakan sarjana dari program studi Non-Kependidikan.

**Tabel 6 Data Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Diploma	-	0%
2.	S1	5	100%
3.	S2	-	0%

#### 4. Data Kualifikasi Pendidikan

**Tabel 7 Data Kualifikasi Pendidikan**

No	Kualifikasi Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Pendidikan Akuntansi	2	40%
2.	Pendidikan Ilmu Sosial	1	20%
3.	Ekonomi Murni	2	40%
Total		5	100%

Sumber: data primer sekolah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa sebagian besar guru yang mengajar yakni 2 orang atau (40%) guru mempunyai kualifikasi pendidikan terakhir yakni S1 Pendidikan Akuntansi, 1 orang Pendidikan Ilmu Sosial dan 2 orang atau sebesar (40%) memiliki kualifikasi pendidikan terakhir S1 Ekonomi Murni.

#### 5. Data Lama Mengajar

**Tabel 8. Data Lama Mengajar**

No	Lama Mengajar	Frekuensi	Persentase
1.	1-10 tahun	2	40%
2.	11-20 tahun	2	40%
3.	> 20 tahun	1	20%
Total		5	100%

Sumber: data primer sekolah

Berdasarkan data diatas jumlah lama mengajar guru di SMK Yapemda 1 Sleman sebanyak 2 orang dengan rentang tahun 1-10 tahun atau (40%) begitu pula dengan rentang tahun 11-20 tahun dan 1 orang yang telah mengajar selama lebih dari 20 tahun. Sebagian besar

guru di jurusan Akuntansi hanya mengajar di SMK Yapemda 1 Sleman saja karena jam mengajar telah terpenuhi. Ada 1 guru yang mengajar belum lulus sertifikasi.

6. Data Responden Siswa Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
X AK 1	20	10
X AK 2	21	10
XI AK 1	20	10
XI AK 2	20	10
XI AK 3	16	10

Sumber: Data BK SMK Yapemda 1 Sleman.

Dalam penelitian ini selain guru yang menjadi responden siswa-siswi jurusan Akuntansi ikut dilibatkan untuk mengurangi unsure subjektifitas yang mungkin terjadi. Siswa dilibatkan untuk penelitian ini adalah siswa-siswi dari program keahlian Akuntansi kelas X dan XI.

## 7. Data Responden Alumni SMK Yapemda 1 Sleman

Tabel 9. Data Responden Alumni

<b>Nama</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>Pekerjaan</b>
Regina	2013	Penjaga Toko
Ria Puji Astuti	2010	Akuntan, penjaga kasir (Time Excelindo)
Hesti Ofta Vianingsih	2015	Penjaga Toko (Karita Moeslem Square)
Rida	2008	Penjaga Toko (Amanda 3)
Puput Fatimah	2009	Kasir
Rifka Annisa	2015	Tiketing (PT Lion Group)
Nina Saryanti	2013	Karyawan Pabrik PT Udaka Indonesia
Wiwin Purnama Sari	2011	<i>Accounting Receivable</i> (PT Macrocentra Niagaboga)
Novia Setiani Putri	2010	Kasir ( Putra Kencana)

Sumber: Angket Pelacakan Alumni.

Responden dalam penelitian ini melibatkan alumni SMK Yapemda 1 Sleman jurusan Akuntansi untuk melihat kualitas alumni saat lulus dan diterima bekerja. Berdasarkan hasil yang didapat maka penelitian ini melibatkan 9 responden alumni di SMK Yapemda 1 SLEMAN dari berbagai angkatan yang bisa diminta bantuan untuk menjadi responden mengisi angket.

## 8. Data Perusahaan/instansi penyalur tenaga kerja SMK 1 Yapemda Sleman

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Alamat Kantor</b>
Matahari Department Store	Jl. Malioboro No. 52-56, Yogyakarta, DI Yogyakarta Tel: (0274) 586796-97, Fax : (0274) 586794
Ramai Departmen Store	JL A.Yani No 73 Tel (0274) 562482

Margaria Group	Jl Babaran No 34 Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta
Mirota	Jl C. Simanjuntak No 70 (0274) 561254
PT Sumber Alfaria Trijaya	Jl Raya Jogja Solo Km 21 (0274) 555234
PT Haena	Jl Jogja Solo No 11 , Kali Tirto Berbah Sleman (0274) 4986319

Sumber: Data BKK sekolah

Data yang diperoleh dari sumber penyalur tenaga kerja dari sekolah ini yang selanjutnya diminta untuk menilai kualitas lulusan SMK 1 Yapemda Sleman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh kepuasan perusahaan yang memperkerjakan lulusan dari SMK 1 Yapemda Sleman.

## **B. Hasil Penelitian**

SMK 1 Yapemda Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan dengan program keahlian yang ditawarkan yakni bisnis manajemen dan keperawatan. SMK 1 Yapemda Sleman memiliki tenaga pengajar (guru) dan karyawan sekolah yang berjumlah kurang lebih 40 orang. Dengan memiliki tenaga pengajar yang sudah cukup yang terdiri atas guru tetap, bantu serta guru yang telah berstatus pegawai negeri ini diharapkan proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mampu mencapai visi misi sekolah. Pengalaman guru mengajar yang sebagian besar telah lebih dari 5 tahun menjadikan sekolah ini memiliki tenaga

pengajar yang berkualifikasi cukup baik sehingga mampu meyakinkan kepada masyarakat sekitar bahwa sekolah ini memang layak mendapatkan akreditasi baik yang dilihat dari berbagai aspek.

Selain dari segi tenaga pengajar yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah para alumni/lulusan mengingat sekolah ini adalah sekolah menengah kejuruan yang artinya adalah prospek ke depan dari lulusan siswa/siswi mampu diterima bekerja ditempat yang layak dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Walaupun tidak menutup kemungkinan dari lulusan sekolah menengah kejuruan untuk meneruskan sekolah ke bangku pendidikan tinggi. Namun tetap yang menjadi tujuan serta visi misi sekolah adalah menghasilkan lulusan yang terampil dan siap bekerja.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya dari penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan yakni untuk poin pertama dari aspek guru dan lulusan. Poin pertama yakni untuk kompetensi dasar guru yang terdiri atas kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian ada beberapa permasalahan yang telah diungkapkan pada bab latar belakang masalah. Dengan adanya permasalahan yang terkait dengan kompetensi dasar guru tersebut maka dilakukan penelitian. Dan dari penelitian tersebut memiliki tujuan yang akan dibahas pada hasil penelitian ini. Selain dari segi guru yang memiliki kompetensi dasar yang masih perlu dikaji ulang dalam penelitian ini

dibahas mengenai beberapa permasalahan yang ada terkait dengan kualitas lulusan di SMK 1 Yapemda Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari alumni menyatakan bahwasanya ketika mereka lulus dan diterima bekerja mereka merasa masih minim ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat dibangku sekolah. Oleh karena itu diadakan penelitian ini guna melihat kualitas lulusan berdasarkan perusahaan/instansi yang memakai tenaga kerja dari alumni SMK 1 Yapemda Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan dengan 4 aspek yang telah dikembangkan oleh Stufflebeam yakni Konteks (*Context*), Masukan (*Input*), Proses (*Process*), Keluaran (*Product*) atau biasa disingkat sebagai CIPP. Penelitian ini dengan melihat permasalahan yang ada dari 4 aspek diatas yang diharapkan mampu memberikan solusi maupun saran untuk perbaikan dan evaluasi dimasa mendatang. Selanjutnya dari 4 aspek tersebut untuk melihat posisi kompetensi dasar guru dan kualitas lulusan digunakan analisis prototype kuadran Glickman yang terdiri atas 4 kuadran. Masing-masing kuadran tersebut dilihat nilai ke empat aspek yang terdiri atas aspek konteks, input, proses dan keluaran yang bernilai positif atau negatif.

Tujuan penelitian ini yang akan disajikan pada hasil penelitian yakni untuk melihat dan mengetahui kompetensi dasar guru dan kualitas lulusan

dari 4 aspek tersebut dengan pendekatan CIPP yang selanjutnya akan dianalisis pada kuadran Glickman. Berdasarkan hasil analisis dari data skor mentah yang diperoleh dari angket responden dan selanjutnya diolah dan menjadi data yang siap untuk disajikan maka didapatkan hasil sebagai berikut ini. Yang selanjutnya untuk pembahasan secara rinci tiap indikator variabel akan dibahas pada sub bab pembahasan penelitian.

Hasil penelitian analisis data skor mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10 Rangkuman Data Statistik Deskriptif Skor Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk Untuk Kompetensi Guru

	Konteks	Input	Proses	Produk
Jumlah skor	2734	4564	1684	392
Max	64,00	103,00	44,00	46,00
Min	44,00	80,00	25,00	28,00
Mean	546,800	912,800	336,800	392,000
SD	462,222	567,141	432,572	498,442

Sumber: Hasil penghitungan *Statistic Descriptive* hal 126-127

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah ditunjukkan, data pada variabel Konteks menunjukkan jumlah skor sebesar 2734, skor maksimum 64,00, skor minimum 44,00, mean 546,800 dan standar deviasi 462,222. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Konteks pada umumnya termasuk kategori “cukup kompeten”.

Variabel Input menunjukkan skor minimum sebesar 44,00, skor maksimum 103,00, mean 912,800 dan standar deviasi 567,141. Dari hasil analisis variabel Input termasuk dalam kategori “cukup kompeten”

Variabel Proses menunjukkan skor minimum sebesar 25,00, skor maksimum 44,00, mean sebesar 336,800 dan standar deviasi sebesar 432,572. Dari hasil analisis variabel Proses termasuk kategori “cukup kompeten”.

Variabel Produk menunjukkan skor maksimum sebesar 46,00, skor minimum 28,00, mean sebesar 392,00 dan standar deviasi sebesar 498,442. Dari hasil analisis variabel Produk termasuk kategori “cukup kompeten”.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa untuk kompetensi dasar guru Akuntansi di SMK 1 Yapemda Sleman menunjukkan di kuadran II yang bernilai “cukup kompeten”.

Rangkuman hasil analisis variabel Konteks, Input, Proses dan Produk tentang kompetensi dasar guru Akuntansi di SMK Yapemda 1 Sleman disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 11 Rangkuman Hasil Analisis Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk tentang Kompetensi Dasar Guru Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman.

No	Variabel	f (-) mutlak	f (-) relatif (%)	f (+) mutlak	f (+) relatif (%)	Hasil	Keterangan/Posisi (CIPP) pada kuadran Glickman
1	Konteks	28	56,00	22	44,00	-	(negatif, positif, positif, positif)
2	Input	19	38,00	21	42,00	+	<b>(posisi kuadran II: Kategori cukup kompeten)</b>
3	Proses	23	46,00	27	54,00	+	
4	Produk	24	48,00	26	52,00	+	

Sumber: Data responden yang telah diolah hal 118-125

Dalam penelitian ini dibahas dua poin penting yakni poin pertama kompetensi dasar guru dan poin kedua adalah kualitas lulusan yang akan disajikan pada tabel dibawah ini. Hasil penelitian kualitas lulusan ini mengambil responden yakni alumni yang bersangkutan dan perusahaan/instansi yang memakai tenaga kerja dari lulusan SMK 1 Yapemda Sleman. Berikut ini adalah hasil penelitian angket kualitas lulusan SMK 1 Yapemda Sleman.

Tabel 12. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Skor Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk Untuk Kualitas Lulusan

	Konteks	Input	Proses	Produk
Jumlah skor	134	224	406	655
Max	18,00	28,00	38,00	62,00
Min	10,00	11,00	44,00	68,00
Mean	134,4000	22,4000	40,6000	65,0000
SD	2,458555	4,42719	2,01108	2,36643

Sumber: Data responden yang telah diolah hal 158

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah ditunjukkan, data pada variabel Konteks menunjukkan jumlah skor sebesar 134 , skor maksimum 18,00, skor minimum 10,00, mean 134,4000 dan standar deviasi 2,458555. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Konteks pada umumnya termasuk kategori “sangat berkualitas”.

Variabel Input menunjukkan skor minimum sebesar 11,00 skor maksimum 28,00, mean 22,4000 dan standar deviasi 4,42719. Dari hasil analisis variabel Input termasuk dalam kategori “sangat berkualitas”

Variabel Proses menunjukkan skor minimum sebesar 38,00 skor maksimum 44,00, mean sebesar 40,6000 dan standar deviasi sebesar 2,01108. Dari hasil analisis variabel Proses termasuk kategori “sangat berkualitas”.

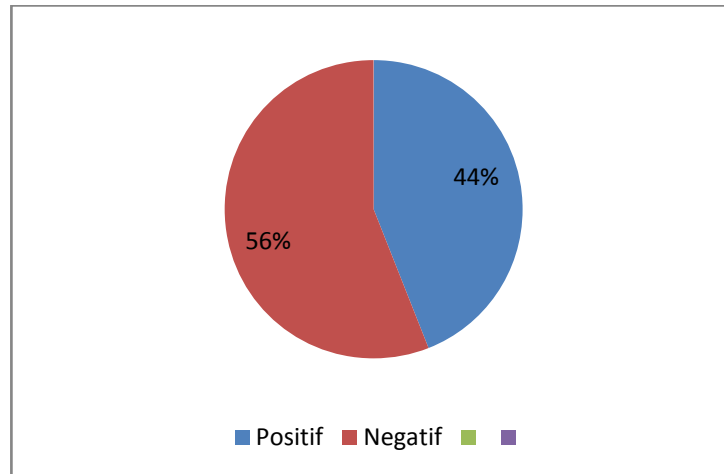
Variabel Produk menunjukkan skor maksimum sebesar 68,00, skor minimum 62,00, mean sebesar 392,00 dan standar deviasi sebesar 2,36643. Dari hasil analisis variabel Produk termasuk kategori “sangat berkualitas”.

Tabel 13 Rangkuman Hasil Analisis Variabel Konteks, Input, Proses dan Produk tentang Kualitas Lulusan Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman

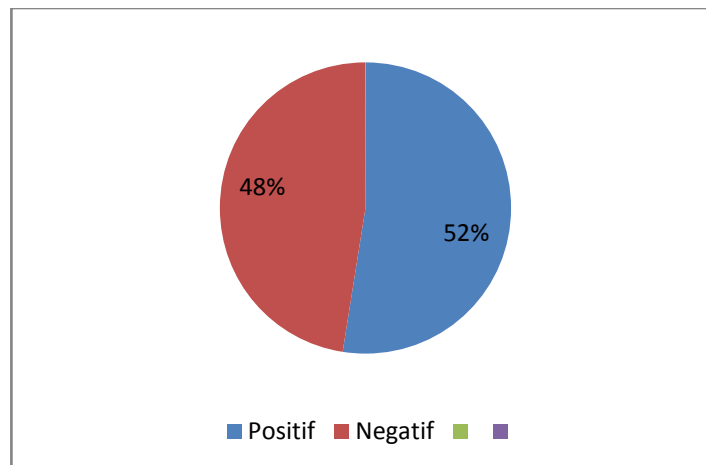
No	Variabel	f (-) mutlak	f (-) relatif (%)	f (+) mutlak	f (+) relatif (%)	Hasil	Keterangan/Posisi (CIPP) pada kuadran Glickman
1	Konteks	4	40%	6	60%	+	(positif, positif, positif, positif)
2	Input	5	50%	5	50%	+	<b>(Posisi Kuadran I: Kategori Sangat Berkualitas)</b>
3	Proses	5	50%	5	50%	+	
4	Produk	5	50%	5	50%	+	

Sumber: Data responden yang telah diolah hal 159-160

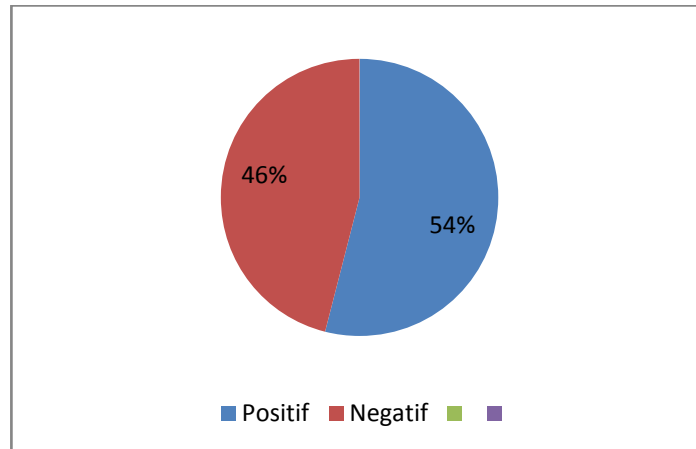
Hasil penelitian diatas menunjukkan posisi kuadran Glickman untuk Kompetensi dasar guru dan kualitas lulusan SMK 1 Yapemda Sleman. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa untuk Kompetensi Dasar guru berada pada kuadran II Glickman yang artinya “cukup kompeten” sedangkan untuk kualitas lulusan program keahlian Akuntansi berada pada kuadran I yakni “sangat berkualitas”. Selanjutnya dibawah ini merupakan gambar pie-chart untuk masing-masing 4 aspek untuk kompetensi dasar guru Akuntansi.



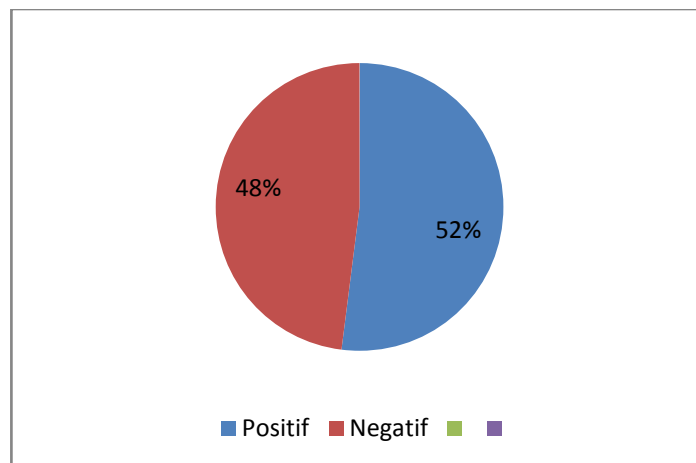
Gambar 2. Diagram *Pie-Chart* 1 Variabel Konteks Kompetensi Dasar Guru



Gambar 3 Diagram *Pie-Chart* 2 Variabel Input Kompetensi Dasar Guru



Gambar 4 Diagram *Pie-Chart 3* Variabel Proses Kompetensi Dasar Guru



Gambar 5 Diagram *Pie-Chart 4* Variabel Produk Kompetensi Dasar Guru

## C. Pembahasan

### 1. Konteks

Berdasarkan tabel di atas dapat kita jelaskan bahwa kompetensi dasar yang dimiliki oleh guru Akuntansi di SMK Yapemda termasuk kategori “cukup kompeten” dengan posisi CIPP negatif-positif-positif-positif (- + + +). Tampak bahwa variabel Konteks jumlah responden yang memiliki skor berstandar negatif sebesar 28 responden atau sebesar 56% lebih tinggi jika dibanding dengan responden yang memiliki skor positif yakni sebesar 22 responden atau 44%. Sehingga dapat dinyatakan untuk segi Konteks bernilai negatif sebab jumlah responden yang menyatakan negatif lebih besar jika dibanding dengan responden yang menyatakan positif. Pada variabel Konteks ini menguji tentang beberapa indikator terkait kompetensi dasar guru yang dimiliki yakni kebutuhan program yang diperlukan guru untuk menunjang kompetensi dasar, kebijakan sekolah terkait dengan kompetensi dasar guru dan usaha pribadi dari tiap-tiap guru untuk menambah kemampuan kompetensi dasarnya. Indikator ini diambil untuk mengetahui aspek konteks yang ada sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Stufflebeam (1973) dikutip Zainal Arifin (2012: 78) bahwa :evaluasi konteks ini bertujuan untuk membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program dan mengetahui kekuatan kelemahan yang dimiliki oleh evaluasi”.

Dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori yang ada khususnya teori CIPP Stufflebeam menunjukkan bahwa belum ada kebijakan yang mengatur secara resmi dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi dasar guru misalnya dengan membuat aturan bagi guru yang sudah PNS maupun belum untuk memiliki atau terlibat dalam sebuah penelitian kajian relevan dengan keahliannya khususnya untuk meningkatkan kompetensi profesional yang masih minim. Hal ini dibuktikan dengan responden yang memiliki frekuensi negatif sebesar 27 dan frekuensi positif sebanyak 23 responden. Namun untuk indikator yang lainnya seperti kebutuhan program penunjang yang dipersiapkan oleh sekolah dinilai positif oleh sebagian besar responden yakni sebesar 30 responden memiliki frekuensi positif dan 20 responden frekuensi negatif. Upaya yang telah diagendakan oleh sekolah diterima oleh sebagian besar responden. Namun jika dilihat dari segi upaya masing-masing guru untuk meningkatkan kompetensi dasar misalnya dengan aktif dalam kegiatan MGMP guru se-Sleman dan kegiatan seminar lokakarya guru masih minim. Jika sudah ada masih sedikit guru yang secara sadar melakukan usaha atas inisiatif sendiri.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas maka kita dapat mengambil kelebihan dan kekurangan pada aspek ini yang merupakan tujuan utama dari evaluasi konteks ini yakni sebagian besar guru di SMK 1 Yapemda Sleman khususnya yakni guru Akuntansi sebenarnya memiliki keinginan yang

cukup tinggi untuk menunjang kompetensi dasar yang dirasa masih kurang dan harus diperbaiki namun itu jika sudah diagendakan disekolah menjadi sebuah program dari sekolah maka guru-guru tersebut mengikuti program yang telah diinstruksikan. Kelebihannya adalah sebagian besar evaluan atau responden yang diteliti memiliki kesadaran yang cukup tinggi namun untuk inisiatif masih minm.

Hasil penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui kualitas lulusan program keahlian Akuntansi di SMK 1 Yapemda Sleman. Untuk menilai kualitas lulusan ini dengan menyebarkan angket pelacakan alumni dan angket kepada perusahaan. Dalam penelitian evaluasi konteks ini melihat kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh lulusan pasca lulus dan bekerja serta keterampilan apa saja yang harus dimiliki. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil frekuensi positif sebanyak 60% dan frekuensi negatif sebesar 40%. Berdasarkan aspek konteks ini diperoleh hasil positif. Namun untuk indikator yang lain yakni keterampilan yang dimiliki oleh lulusan masih perlu ditingkatkan terutama penguasaan bahasa inggris dan penggunaan software akuntansi pada perusahaan masih perlu untuk ditingkatkan. Hal ini berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada alumni dan perusahaan. Dari evaluasi konteks kebutuhan alumni berupa keterampilan/ softskill masih perlu untuk ditingkatkan terutama pada perusahaan-perusahaan penyalur tenaga kerja diluar negeri.

## 2. Input

Berdasarkan tabel yang menunjukkan besarnya nilai frekuensi masing-masing variabel maka untuk variabel Input diperoleh hasil untuk frekuensi negatif sebesar 19 responden atau 38% dan frekuensi positif sebesar 21 responden atau 42%. Maka dapat dinyatakan untuk aspek input ini memiliki nilai positif. Dari hasil penelitian dan kajian teori evaluasi input memiliki makna untuk menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, rencana dan strategi untuk mencapai tujuan. Indikator dalam penelitian untuk aspek Input yakni meliputi sumber daya guru yang meliputi 4 kompetensi dasar, kondisi sarana prasarana penunjang dan lingkungan. Indikator yang pertama yakni sumber daya guru yang meliputi 4 kompetensi dasar, kompetensi dasar yang pertama yakni kompetensi pedagogik dengan hasil frekuensi positif sebesar 26 responden atau 52% dan frekuensi negatif sebesar 24 responden atau 48% maka nilai untuk kompetensi pedagogik adalah positif. Kompetensi kepribadian yakni frekuensi positif sebesar 27 responden atau 54% dan frekuensi negatif yakni 23 responden atau 46% maka untuk nilai dari kompetensi kepribadian ini adalah positif. Kompetensi pedagogik yakni frekuensi positif sebesar 23 responden atau 46% dan untuk frekuensi negatif yakni sebesar 27 responden atau 54% maka hasilnya adalah negatif. Kompetensi sosial untuk frekuensi negative sebesar 28 responden dan frekuensi positif adalah 22 responden maka hasil untuk aspek social adalah negatif.

Berdasarkan hasil indikator diatas maka untuk sumber daya manusia atau komoetensi dasar guru yang dimiliki memiliki nilai positif. Dan indikator sarana penunjang memiliki frekuensi positif sebesar 25 responden atau 50% dan frekuensi negatif yakni 25 responden atau 50% karena besarnya frekuensi positif dan negatif sama maka berdasarkan analisis kuadran Glickman termasuk nilai positif.

Poin kedua yang akan dibahas yakni mengenai kualitas lulusan. Frekuensi positif dan negatif pada aspek ini adalah sama besarnya yakni masing-masing 50%. Indikator penelitian ini meliputi kualifikasi yang dimiliki lulusan dan prospek lulusan dimasa depan. Untuk kualifikasi lulusan secara garis besar dapat dinyatakan baik menurut perusahaan yang memakai tenaga lulusan dari SMK 1 Yapemda Sleman. Namun ada beberapa aspek yang dirasa masih kurang bagi lulusan SMK 1 Yapemda Sleman yakni untuk kualifikasi berpandangan visioner, memiliki jiwa kepemimpinan dan memiliki ilmu lintas disiplin. Dari sekian kualifikasi yang peneliti ajukan pada angket 3 aspek tersebut yang masih perlu diperbaiki untuk kualitas lulusan. Prospek 5-10 tahun mendatang sangat baik karena perusahaan yang memiliki tenaga kerja SMK 1 Yapemda Sleman membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Melihat lowongan yang ada ini maka sebaiknya sekolah berusaha memperbaiki kualitas lulusan pada aspek kualifikasi yang dirasa masih kurang serta memberikan informasi lowongan kerja yang sebesar-besarnya kepada

siswa-siswi di sekolah. Mengingat perusahaan pengguna tenaga kerja masih membutuhkan cukup banyak tenaga kerja dimasa mendatang. Dan alternative-alternatif yang bisa diambil oleh sekolah yakni dengan mengadakan seminar ataupun pelatihan yang bekerja sama dengan perusahaan terkait guna menambah *softskill* para calon tenaga kerja.

### 3. Proses

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas untuk variabel Proses ini menunjukkan frekuensi positif sebesar 27 responden atau 54% dan untuk frekuensi negatif sebanyak 23 responden atau 46%. Maka untuk hasil dari variabel Input ini dinyatakan positif menurut analisis T skor dari Glickman dimana jumlah total skor positif lebih besar dari pada jumlah frekuensi negatif.

Evaluasi Proses ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan, apakah program sudah terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak. Maka indikator yang dipakai yakni keaktifan guru dalam program menambah kemampuan kompetensi dasar. Indikator ini digunakan untuk melihat bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh sekolah demi perbaikan kompetensi dasar guru di SMK 1 Yapemda Sleman. Hasil penelitian sendiri membuktikan bahwa guru-guru di sekolah tersebut aktif dan antusias dengan kegiatan pelatihan yang diadakan sekolah untuk mengasah kemampuan

kompetensi dasar dengan hasil frekuensi positif sebesar 28 responden dan frekuensi negatif yakni 22 responden. Kegiatan evaluasi proses ini juga bertujuan untuk membantu pelaksanaan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk kemampuan kompetensi dasar guru terutama untuk program penunjang diikuti dengan serius oleh guru-guru. Maka dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan suatu keputusan di masa mendatang misalnya untuk semakin memperbanyak agenda penunjang kompetensi dasar guru namun juga perlu dilihat dari segi kualitasnya.

Poin kedua pada penelitian ini adalah dengan melihat kualitas lulusan dari segi indikator waktu menunggu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan aplikasi yang didapat di bangku sekolah dengan yang diterapkan di dunia kerja. Pada aspek evaluasi proses ini diperoleh hasil dengan posisi positif.

Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama rata-rata 1-3 bulan pasca lulus. Alumni tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Selain itu untuk indikator keahlian yang diperoleh di bangku sekolah dengan aplikasi di dunia kerja menunjukkan hampir 75% menyatakan sangat relevan dengan kebutuhan di dunia kerja. Hasil penelitian untuk kualitas lulusan ini sebesar 50% responden menyatakan frekuensi positif dan 50% frekuensi negatif.

#### 4. Produk

Evaluasi yang terakhir yakni untuk variabel Produk, dari data yang telah ada dapat kita lihat bersama yakni untuk variabel Produk menunjukkan besarnya frekuensi positif sebesar 26 responden atau 52% dan frekuensi negatif yakni sebesar 24 responden atau 48%. Pada evaluasi Produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi. Indikator dalam penelitian ini adalah dengan melihat masih minimnya karya guru yang merupakan indikator kemampuan kompetensi dasarnya. Salah satunya yakni kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa masih harus diadakan peningkatan aspek produktif guru terkait kompetensi dasar tidak hanya untuk mengejar sertifikasi guru saja. Diharapkan dengan guru yang semakin produktif mampu menorehkan prestasi terutama bagi sekolah. Dan dari hasil yang telah ada mampu membantu kepala sekolah terutama untuk mengambil keputusan terkait kompetensi guru yang ada.

Evaluasi produk ini diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam dengan model CIPP. Pada aspek produk ini dengan melihat aspek sebelumnya yakni konteks yang menunjukkan bahwa kebijakan sekolah untuk

meningkatkan kompetensi guru masih terbatas dan inisiatif guru yang bersangkutan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi dasar yang ada dengan kegiatan dan program mandiri yang masih sedikit. Untuk aspek masukan yakni dengan melihat kondisi sumber daya manusia meliputi aspek kompetensi dasar dan penguunaan sarana penunjang yang ada sudah digunakan dengan baik namun yang menjadi sorotan adalah penggunaan sarana yang ada belum mampu meningkatkan kapasitas kualitas kompetensi guru untuk ke depan penggunaan sarana tidak hanya dari segi kuantitatif saja namun juga diikuti dengan segi kualitas yaitu meningkatnya kompetensi dasar guru. Aspek selanjutnya yaitu proses dengan melihat keikutsertaan dan dan keaktifan guru dalam kegiatan yang diadakan sekolah untuk menunjang kemampuan kompetensi dasar. Hasil yang ada menunjukkan hasil baik atau positif. Dan dari aspek-aspek sebelumnya untuk aspek produk sendiri hasil kualitas kompetensi dasar guru khususnya kompetensi profesional belum begitu nampak namun jika dilihat untuk 3 kompetensi dasar yang lain seperti kompetensi kepribadian menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan meminta siswa menjadi responden untuk mengisi angket, kompetensi sosial yang mendapatkan hasil positif yakni sebesar 28 responden dan frekuensi negatif dengan 22 responden.

Poin selanjutnya yaitu dengan melihat kualitas lulusan di SMK 1 Yapemda Sleman. Untuk aspek produk indikator yang ditetapkan yaitu

kepuasan alumni mendapatkan pekerjaan pertama dengan keahlian yang dimiliki dan kepuasan perusahaan/instansi yang menggunakan jasa tenaga kerja lulusan SMK 1 Yapemda Sleman. Hasil penelitian menunjukkan untuk tingkat kepuasan alumni sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sebesar 80 % dan yang kurang puas sebesar 20% dari 10 responden berdasarkan angket pelacakan alumni. Perusahaan/instansi yang memakai jasa tenaga kerja menunjukkan hasil “Puas” hasil presentase 50% dari 10 perusahaan yang menjadi responden atas kinerja para lulusan dari SMK 1 Yapemda Sleman.

Berdasarkan hasil yang ada untuk mengukur besarnya frekuensi dari total skor yang didapat variabel Produk yakni dengan menyebarkan angket kepada alumni SMK Yapemda yang telah bekerja dan telah merasakan manfaat yang didapat selama bersekolah dan memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dari Guru Akuntansi di sekolah. Namun dalam aspek Produk ini ada dimensi yang memiliki frekuensi negatif lebih besar dibandingkan dengan jumlah frekuensi positifnya yakni untuk indikator prestasi akademik siswa yang mengikuti sejumlah perlombaan terkait dengan bidang keahliannya yakni Akuntansi masih tergolong rendah yakni untuk frekuensi negatifnya sebesar 25 responden lebih besar jika dibanding dengan responden frekuensi positif yakni 15 responden. Hendaknya dengan hasil variabel Produk ini mampu mendorong siswa maupun guru yang mengajar untuk meningkatkan rasa persaingan sehat semenjak dibangku sekolah.

Hasil penelitian di atas yang telah diuraikan merupakan telaah parsial per variabel dan per dimensi sehingga untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai kompetensi dasar guru Akuntansi dan kualitas lulusan di SMK Yapemda 1 Sleman perlu dianalisis secara menyeluruh. Analisis tersebut mencakup komponen variabel Konteks, Input, Proses dan Produk yang selanjutnya dikonfirmasi dengan *prototype* kuadran Glickman. Analisis tersebut dapat ditentukan posisi kompetensi dasar guru berdasarkan analisis sesuai dengan teori dan model penelitian evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dibuat gambaran profil kuadran Glickman CIPP dari kemampuan kompetensi dasar guru Akuntansi yang mengajar dan Kualitas Lulusan di SMK Yapemda 1 Sleman tahun 2015/2016 seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.

<p>II</p> <table style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th>K</th> <th>I</th> <th>P</th> <th>P</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>+</td> <td>+</td> <td>+</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>+</td> <td>+</td> <td>-</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>+</td> <td>-</td> <td>+</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>+</td> <td>+</td> <td>+</td> </tr> </tbody> </table> <p>(Cukup Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	+	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	+	<p>I</p> <table style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th>K</th> <th>I</th> <th>P</th> <th>P</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>+</td> <td>+</td> <td>+</td> <td>+</td> </tr> </tbody> </table> <p>(Sangat Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	+	+	+	+																								
K	I	P	P																																																		
+	+	+	-																																																		
+	+	-	+																																																		
+	-	+	+																																																		
-	+	+	+																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	+	+																																																		
<p>IV</p> <table style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th>K</th> <th>I</th> <th>P</th> <th>P</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>(Sangat Tidak Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	-	-	-	-	<p>III</p> <table style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th>K</th> <th>I</th> <th>P</th> <th>P</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>+</td> <td>+</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>+</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>+</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>+</td> <td>-</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>+</td> <td>-</td> <td>+</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>+</td> <td>+</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>+</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>+</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>+</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>+</td> </tr> </tbody> </table> <p>(Kurang Kompeten/Kualitas)</p>	K	I	P	P	+	+	-	-	+	-	-	+	-	-	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	-	+	+	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+
K	I	P	P																																																		
-	-	-	-																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	-	-																																																		
+	-	-	+																																																		
-	-	+	+																																																		
-	+	-	+																																																		
+	-	+	-																																																		
-	+	+	-																																																		
+	-	-	-																																																		
-	+	-	-																																																		
-	-	+	-																																																		
-	-	-	+																																																		

Gambar 6. *Prototype* Kuadran Glickman Untuk Tingkat Kompetensi Guru Akuntansi di SMK Yapemda 1 Sleman.

Untuk Kompetensi Dasar Guru berada pada posisi kuadran Glickman yaitu pada posisi kedua yang bearti Kompetensi Dasar Guru berada pada posisi Cukup Kompeten. Posisi selanjutnya adalah Kualitas Lulusan program Keahlian Akuntansi yang berada pada posisi kuadran I yang bearti “Sangat Berkualitas”. Dari hasil penelitian dan pembahasa diatas merupakan hasil secara keseluruhan dari masing-masing aspek yang dikaji namun tetap pembahasan tiap aspek dan indikator yang ada tidak diabaikan dan menjadi perhatian khusus untuk semakin menunjang prestasi sekolah .

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dijangkau oleh peneliti. Keterbatasan penelitian yang pertama yakni pada latar belakang masalah untuk melihat adanya masalah yang terjadi perlu diadakan observasi dan pengamatan beberapa kali dengan waktu yang cukup. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang valid tentunya diperlukan penggalian informasi yang menyeluruh dari beberapa sumber yang terkait seperti guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, siswa dan anggota masyarakat sekolah lainnya namun dikarenakan sulitnya menemui seluruh elemen masyarakat sekolah yang ada maka peneliti mengambil beberapa guru dan anggota TU serta wakil kepala yang bersangkutan guna menggali informasi terkait masalah yang mungkin terjadi disekolah tersebut.

Keterbatasan selanjutnya adalah dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Ada banyak model evaluasi yang ada seperti model *Countenance Stake*, model Alkin, model *Tyler* dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu model saja yakni model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Di dalam teknik pengumpulan data ada banyak tipe-tipe pengumpulan data namun peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dari data angket yang diperoleh.

Keterbatasan yang lain yakni waktu penelitian yang terpotong karena adanya ujian akhir semester sehingga peneliti harus memaksimalkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan mengenai evaluasi Kompetensi Dasar guru dan Kualitas Lulusan SMK Yapemda 1 Sleman dengan menggunakan model CIPP sebagai berikut.

- a. Bahwa Kompetensi Dasar Guru Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman ditinjau dari variabel Konteks tergolong dalam kategori dengan frekuensi negatif lebih tinggi yakni 28 responden atau 56% sedangkan untuk frekuensi positif yakni 22 responden atau 44%. Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa perolehan skor untuk variabel Konteks ini menunjukkan ke arah negatif. Untuk Kualitas Lulusan ditinjau dari variabel Konteks tergolong kategori dengan frekuensi positif sebesar 6 responden atau 60% dan frekuensi negative sebesar 4 responden atau 40%. Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa perolehan skor dari Kualitas Lulusan menunjukkan ke arah positif.
- b. Bahwa Kompetensi Dasar Guru Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman ditinjau dari variabel Input tergolong dalam kategori cukup kompeten dengan frekuensi positif lebih besar disbanding dengan frekuensi negatif yakni sebesar 21 responden atau 42% dan 19 responden atau 38%. Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa perolehan skor untuk variabel Input

ini menunjukkan ke arah positif. Untuk Kualitas Lulusan diperoleh hasil antara frekuensi positif dan negative besarnya sama yakni 50% karena besarnya frekuensi yang diperoleh sama maka untuk aspek Input Kualitas Lulusan menunjukkan arah positif.

- c. Berdasarkan hasil penelitian Kompetensi Dasar Guru Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman pada variabel Proses diketahui frekuensi positif lebih tinggi dibanding frekuensi negatif yakni  $\sum(+)$  27 responden atau 54 % dan  $\sum(-)$  23 responden atau 46%. Dari hasil tersebut dapat kita ambil suatu kesimpulan untuk variabel Proses menunjukkan skor positif. Sedangkan untuk indikator Kualitas Lulusan SMK 1 Yapemda Sleman memiliki skor untuk frekuensi positif dan negative sama yakni 50% maka aspek Proses ini bernilai positif.
- d. Berdasarkan hasil penelitian Kompetensi Dasar Guru Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman pada variabel Produk diketahui frekuensi positif lebih besar jika dibandingkan dengan frekuensi negatif yakni  $\sum(+)$  26 responden atau 52% dan  $\sum(-)$  24 responden atau 48%. Maka dari hasil tersebut dapat kita ambil kesimpulan untuk variabel Produk menunjukkan skor positif. Sedangkan untuk Kualitas Lulusan SMK 1 Yapemda Sleman memiliki skor untuk frekuensi positif yakni 70% atau 7 responden dan frekuensi negatif yakni 30%. Maka skor Produk bernilai positif.

- e. Terhadap keempat variabel yang ditunjukkan maka besarnya skor untuk masing-masing variabel secara urut yakni - + + +, negatif positif positif positif. Maka jika dilihat berdasarkan *prototype* kuadran Glickman berada pada posisi kuadran II yakni cukup kompeten. Untuk Kualitas Lulusan berada pada posisi I dengan skor masing-masing secara urut yakni + + + + (positif positif positif positif).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan lulusan SMK Yapemda 1 Sleman dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi variabel Konteks, yang menunjukkan hasil frekuensi negatif maka variabel ini perlu mendapatkan perhatian khusus. Dari beberapa aspek yang diharapkan bisa terpenuhi hanya 1 aspek saja yakni kompetensi kepribadian. Selebihnya tiga aspek yang lain menunjukkan skor yang berarah negatif. Hal ini pun juga ditunjukkan dengan hasil wawancara yang sebagian besar guru masih kurang bisa melakukan inovasi pembelajaran dengan berbagai model strategi pembelajaran selain itu juga masih jarang sekali guru-guru yang menghasilkan karya untuk mengembangkan profesi keguruannya. Sebaiknya untuk ke depan perlu adanya upaya untuk menciptakan iklim motivasi bagi guru untuk mampu menghasilkan karya ilmiah dengan membuat kebijakan baru disekolah

untuk mewajibkan setiap guru mampu menghasilkan karya ilmiah untuk menunjang profesi keguruan. Selain itu sebaiknya diadakan evaluasi yang melibatkan siswa untuk menilai kualitas standar mengajar guru yang bersangkutan diakhir tahun ajaran. Dari sisi Kualitas Lulusan sendiri perlu adanya penambahan kebutuhan terkait keterampilan yang dimiliki lulusan misalnya ketika menginjak dibangku kelas XII dan telah selesai menempuh UN sekolah bisa mengadakan kerja sama dengan lembaga penyalur tenaga kerja atau perusahaan terkait untuk memberikan wawasan mengenai dunia kerja sehingga ketika bekerja nanti lulusan memiliki modal yang cukup.

2. Dari segi Input juga perlu ditingkatkan kembali baik dari aspek sumber daya yang sudah ada dan sarana prasarana penunjang. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa dalam penelitian ini termasuk dalam tataran kualifikasi cukup baik. Ke depan sarana penunjang lebih dimanfaatkan lebih maksimal untuk proses pembelajaran. Selain itu guru yang ada dan telah mengajar sebaiknya lebih sering melakukan refleksi diri untuk semakin memperbaiki kompetensi mengajar baik sesuai proses KBM maupun *sharing/* diskusi dengan sesama guru di sekolah. Dari aspek Kualitas Lulusan sebaiknya menambah kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan agar ke depan prospek lulusan semakin baik dan lulusan yang telah bekerja di instansi/perusahaan memberikan hasil pekerjaan

terbaiknya agar perusahaan semakin yakin untuk merekrut tenaga kerja yang lebih banyak dari SMK 1 Yapemda Sleman.

3. Pada variabel Proses ini melihat keaktifan dan keikutsertaan guru pada kegiatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan kompetensi dasarnya. Secara garis besar guru sudah cukup aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah namun sayangnya hasil yang ada belum menunjukkan hasil yang nyata. Untuk aspek Kualitas Lulusan sendiri waktu tunggu setelah lulus rata-rata 1-3 bulan selain itu aplikasi ilmu yang didapat saat dibangku sekolah dengan tuntutan pekerjaan sebagian besar relevan dan sangat membantu lulusan saat diterima bekerja namun walaupun begitu sekolah harus tetap mempersiapkan lulusan yang terbaik missal dengan menambah kegiatan ekstrakurikuler TI atau Bahasa Inggris mengingat kedua keahlian tersebut dibutuhkan di sebagian besar perusahaan.
4. Pada variabel Produk ini secara keseluruhan sudah cukup baik dari segi *output* maupun *outcome* hanya saja sekolah lebih bisa menciptakan iklim persaingan sehat bagi siswa-siswi untuk mampu menorehkan prestasi selama bersekolah. Tidak hanya bagi siswa namun untuk guru pun mampu menghasilkan prestasi selama mengajar disekolah. Selain itu dari segi *outcome* yakni para alumni yang lulus serta bekerja sebgain besar merasa puas atas materi dan keterampilan yang telah diberikan guru selama masih bersekolah hanya saja guru lebih bisa memberikan informasi lowongan

pekerjaan dan motivasi bagi siswa-siswi untuk hidup mandiri setelah mendapatkan pekerjaan dan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tingkat kepuasan perusahaan terhadap kinerja lulusan dari SMK 1 Yapemda Sleman termasuk dalam kategori cukup puas. Maka ke depan sekolah diharapkan dapat mempertahankan mutu lulusannya atau bisa lebih baik dari tahun ke tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sofiatikan. (2009). Evaluasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Yang Telah Lulus Program Sertifikasi Di Kabupaten Sumenep. *Skripsi*.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Putro W. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanifah Lubis. (2008). Studi Kompetensi Guru Akuntansi Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMK Negeri 88 Jakarta. *Skripsi*.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung: Alfabeta Bandung dan Shiddiq Press, Cetakan ke dua.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional (Implementasi Ktsp Dan Sukses Sertifikasi Guru)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Marselus R. Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya)*. Jakarta: PT Indeks.
- Muhhibinsyah (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Momon Sudarma. (2014). *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nanang Priantina & Tito Sukanto (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: PT Aditya Media.
- Suharsimi Arikunto (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Umbu & Sumardjono. (2007). *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salinan Lampiran Permendikbud No 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (<http://www.inherentdikti.net/files/sisdiknas.pdf> diakses pada 10 Oktober 2015).
- I Wayan Cenic, Gede Agung dan I Made Yudana. (2014). “Efektivitas Program BOS SMA di SMA Neheri Kabupaten Karangasem”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Hlm. 4-6

# LAMPIRAN

**Lampiran 1:**

Lembar penilaian instrumen guru

## IDENTITAS GURU

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama (lengkap dengan gelar akademik): |   |
| 2. NIP/NIK                               | : |
| 3. Pangkat/Golongan                      | : |
| 4. Jenis Kelamin                         | : |
| 5. Tempat dan Tanggal Lahir              | : |
| 6. Pendidikan Terakhir                   | : |
| 7. Sertifikat Pendidik                   | : |
| 8. Sekolah Tempat Tugas                  | : |
|  |   |
| 1. Nama                                  | : |
| 2. Alamat Sekolah                        | : |
|  |   |
| 3. Kecamatan                             | : |
| 4. Kabupaten/Kota                        | : |
| 5. Provinsi                              | : |
| 6. No. Telp Sekolah                      | : |
| 7. Alamat e-mail                         | : |
| 8. Lulus Sertifikasi tahun               | : |

## LEMBAR PENGAMATAN

## Petunjuk

1. Kemukakan pendapat saudara terhadap kinerja guru pasca sertifikasi
  - a. Sebagai guru Saudara melakukan penilaian terhadap diri sendiri secara jujur
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari/member skor (1,2,3) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai kriteria berikut:
  - 1= tidak tepat
  - 2= kurang tepat
  - 3= tepat

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR		
I	PEMBUKAAN			
1	Memeriksa Kesiapan siswa	1	2	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	1	2	3
A.	Penguasaan Materi	1	2	3
3	Penguasaan materi pembelajaran	1	2	3
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3
5	Kejelasan dalam penyampaian materi	1	2	3
6	menghubungkan materi dengan kehidupan nyata	1	2	3
B	PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN			
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3
9	Menguasai kelas	1	2	3
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat Kontekstual	1	2	3
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3
C	PENDAYAGUNAAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN			

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR		
13	Mendayagunakan sumber belajar/media secara efektif dan efisien	1	2	3
14	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3
15	Melibatkan siswa dalam pendayagunaan sumber belajar/media	1	2	3
D	PELIBATAN SISWA	1	2	3
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	1	2	3
E	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR			
19	Memantau kemajuan belajar selama Proses	1	2	3
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3
F	PENGGUNAAN BAHASA			
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	1	2	3
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3
III	PENUTUP			
23	Melakukan refleksi/membuat trangkuman	1	2	3
24	Melakukan tindak lanjut	1	2	3
	TOTAL SKOR			

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang saya berikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Guru

NIP/NIK

Assalamualaikum wr.wb

Salam sejahtera bagi kita semua, perkenalkan saya Rahmadita Nurul Hidayati mahasiswi S2 jurusan Pendidikan Akuntansi, meminta tolong bantuan siswa-siswi SMK YAPEMDA 1 Sleman untuk menjadi responden dalam penelitian skripsi. Penelitian skripsi saya yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Dasar Guru dan Kualitas Lulusan Program Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”

Saya memohon bantuan dari adik-adik untuk mengisi lembar kuesioner berikut ini dengan jujur dan apa adanya. Data dijamin kerahasiannya. Akhir kata,

Wassalamualaikum wr.wb

---

Isilah identitas dibawah ini dengan jujur

Nama :

Kelas :

Alamat Rumah :

Pilihlah satu dari beberapa guru dibawah ini yang selama ini telah mengajar. Kemudian isilah angket dengan jujur sesuai dengan cara mengajar Bapak/Ibu Guru. Pilihlah dengan memberikan tanda centang .

Ibu Ernawati S.Pd

Bapak Sarno, S.E

Ibu Eni Setyawati, S.E

Ibu Siti Marhaeni, S.Pd

Ibu Siti Aminah, S.Pd

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Petunjuk:

- a. Pengisian Instrumen ini tidak memengaruhi nilai Anda
- b. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan cara member tanda cek (v) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

TP= Tidak Pernah

SR= Sering

JR= Jarang

SL= Selalu

No	Pernyataan	TP	JR	SR	SL
1.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa setelah menerangkan materi				
2.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dalam Proses pembelajaran				
3.	Dalam mengajar guru kurang mampu membangkitkan semangat belajar siswa				
4.	Guru menjelaskan alasan dan tujuan materi yang akan disampaikan diawal Proses pembelajaran				
5.	Dalam menyampaikan materi guru tertutup dengan tanggapan/ide dari siswa.				
6.	Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai materi yang sedang disampaikan				
7.	Guru menjaga interaksi dengan peserta didik tanpa membatasi dengan kelompok tertentu				
8.	Guru kurang bersikap adil dalam memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan siswa.				
9.	Guru ikut aktif dalam kegiatan sekolah selain kegiatan mengajar				
10.	Guru mudah bergaul baik dari kalangan sesama guru, orang tua/wali murid dan karyawan sekolah				
11.	Guru mengajarkan pentingnya Pancasila sebagai ideology, terlepas dari materi yang disampaikan				
12.	Guru tidak membedakan suku, ras kepada sesama guru maupun siswa				
13.	Guru berperilaku sopan dalam berbicara dan berpenampilan				

No	Pernyataan	TP	JR	SR	SL
14.	Guru patut menjadi teladan khususnya bagi siswa-siswi disekolah.				
15.	Dalam penyampaian materi mengenai konsep dasar mudah dipahami oleh siswa.				
16.	Dalam menjelaskan materi Guru menyampaikan secara runtut, jelas dan sistematis				
17.	Guru menerbitkan buku/jurnal ilmiah sesuai dengan bidang profesinya.				
18.	Guru memperoleh prestasi terkait dengan bidang keahliannya.(akuntansi)				
19.	Saya menyadari betul mengenai pentingnya pelajaran Akuntansi dalam kehidupan sehari-hari				
20.	Apabila ada tugas/PR mengenai pelajaran Akuntansi saya segera mengerjakan				
21.	Bila ada kesempatan mencontek saat ulangan Akuntansi saya menggunakan kesempatan itu.				
22.	Saya berani menanggung resiko atas perbuatan yang telah saya lakukan (salah satunya mencontek)				
23.	Saya memiliki nilai yang cenderung lebih tinggi untuk pelajaran Akuntansi				
24.	Saya sering diminta bantuan teman untuk mengajari pelajaran Akuntansi khususnya				
25.	Saya bangga menjadi warga Negara Indonesia dan ingin berprestasi sesuai bidang yang saat ini saya jalani.				
26.	Saya optimis dengan bidang yang saya ambil mampu memberi solusi bagi lingkungan sekitar saya.				
27.	Saya memiliki usaha mandiri dan menerapkan ilmu Akuntansi yang didapatkan disekolah				
28.	Saya mampu mengelola uang saku/jajan setelah mendapat pelajaran Akuntansi				
29.	Saya tertarik untuk mengikuti berbagai perlombaan/kompetisi mengenai Akuntansi				
30.	Saya bercita-cita ingin kuliah dan menjadi seorang Akuntan yang hebat.				

Saran saya bagi Bapak/Ibu Guru yang mengajar Akuntansi:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Prestasi saya selama bersekolah di SMK yakni, sebutkan:

Nama Kejuaran	Peringkat yang diraih	Tahun	Tingkat (Kec/kab/Prov)

Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru

Di SMK Yapemda 1 Sleman

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua, perkenalkan saya RAHMADITA NURUL Hidayati mahasiswi S1 Pendidikan Akuntansi FE UNY memohon kesediaan Ibu/Bapak Guru untuk meluangkan waktu mengisi angket kuesioner guna menunjang penelitian skripsi saya yang berjudul EVALUASI KOMPETENSI DASAR GURU DAN KUALITAS LULUSAN PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN. Proposal skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah dieminarkan dihadapan dosen narasumber. Telah terlampir pula surat perijinan penelitian dari Bappeda Sleman

Demikian sekiranya surat pengantar ini saya haturkan dan mohon kerjasama dari Ibu Bapak Guru agar terlaksananya penelitian ini. Semoga penelitian ini kelak memberikan manfaat kepada sekolah maupun bapak ibu guru sekalian. Akhir kata,

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti

Rahmadita Nurul

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI DASAR GURU AKUNTANSI  
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN**

Petunjuk:

- a. Isilah instrumen angket dibawah ini sesuai keadaan yang **SEBENARNYA** bukan **SEHARUSNYA**.
- b. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan cara member tanda cek (v) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
TP = Tidak Pernah                      SR =Sering  
JR = Jarang                                S= Selalu

No	Pernyataan	TP	JR	SR	S
1.	Setelah selesai menyampaikan materi saya memberikan kesempatan bertanya bagi siswa				
2.	Dalam Proses KBM saya memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang materi pembelajaran				
3.	Siswa tampak antusias dan semangat ketika saya menyampaikan materi				
4.	Sebelum masuk materi inti saya menyampaikan alasan dan tujuan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus.				
5.	Saya terbuka dengan ide,pengetahuan yang baru dari siswa terkait materi pembelajaran				
6.	Saya mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang ada terkait materi				
7.	Saya menjaga interaksi dengan siswa tanpa memandang kelompok tertentu.				
8.	Saya berusaha memberikan bantuan kepada siswa dengan adil sesuai kebutuhannya.				
9.	Disekolah saya turut aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan selain KBM				
10.	Saya diterima baik oleh sesame guru, karyawan, orang tua/wali murid maupun siswa				
11.	Didalam mengajar maupun bergaul saya tidak membedakan suku, agama maupun ras				

	tertentu				
12.	Saat menyampaikan pelajaran saya menyisipkan mengenai pentingnya ideology bangsa terlepas dari materi.				
13.	Sebagai seorang pendidik saya berusaha menjaga penampilan dan tutur kata baik disekolah maupun dimasyarakat				
14.	Saya berusaha menjadi teladan khususnya bagi siswa-siswi saya				
15.	Saya memiliki berbagai strategi pembelajaran yang dikuasai agar siswa mampu menyerap materi konsep dasar yang saya ajarkan				
16.	Seusai mengajar saya menganalisi hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik				
17.	Saya telah menerbitkan buku/jurnal ilmiah/penelitian sesuai dengan profesi saya.				
18.	Saya mendapat prestasi terkait bidang profesi yang saya tekuni				
19.	Seusai mengajar saya melakukan evaluasi diri sesuai dengan pengalaman mengajar				
20.	Saya turut aktif dalam kegiatan penelitian, mengembangkan karya inovasi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan professional saya.				

1. Berbagai karya ilmiah/penelitian yang pernah saya ikuti selama menjadi guru antara lain:

No	Judul Penelitian/karya Ilmiah	Tahun Penelitian	Hasil

2. Berbagai prestasi yang pernah saya peroleh selama menjadi guru antara lain:

No	Jenis/nama prestasi	Tahun	Tingkat(Kab/Prov/Nasional)

**ANGKET PELACAKAN LULUSAN (*TRACER STUDY*)**

**PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI**

**SMK 1 YAPEMDA SLEMAN**

**TAHUN 2016**

**A. Data Pribadi**

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	
Tempat, tanggal lahir	:	
No. Telp/HP	:	
E-mail	:	
Alamat asal	:	
Alamat terakhir	:	
Pendidikan terakhir		<input type="checkbox"/> SD..... <input type="checkbox"/> SMP..... <input type="checkbox"/> SMK.....

**B. Data kelulusan di SMK 1 YAPEMDA SLEMAN**

Prodi/Strata	:	
Tahun Masuk	:	
Tanggal, tahun lulus	:	
Lama studi	:	.....tahun
Nilai UAN	:	
Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama	:	..... bulan

**C. Kepuasan Lulusan**

1. Seberapa tinggi kepuasan Saudara terhadap berbagai layanan yang diberikan guru kepada Saudara saat masa sekolah?
  - a. Sangat puas
  - b. Puas
  - c. Cukup Puas
  - d. Kurang Puas
  
2. Seberapa tinggi kepuasan Saudara terhadap penguasaan kompetensi saat lulus?
  - a. Sangat puas
  - b. Puas
  - c. Kurang Puas
  - d. Tidak Puas

**D. Apakah Saudara sudah mendapatkan pekerjaan?**

- Sudah
- Pernah bekerja dan sekarang mencari pekerjaan baru
- Pernah bekerja tapi sekarang sedang mendaftarkan studi lanjut
- Belum pernah bekerja dan sedang mendaftarkan studi lanjut
- Pernah bekerja, dan sekarang studi lanjut
- Tidak bekerja dan langsung studi lanjut
- Belum pernah bekerja dan masih mencari pekerjaan

**E. Riwayat Pekerjaan (diisi bagi yang sudah/ pernah bekerja)**

1. Deskripsikan pekerjaan pertama Saudara setelah lulus dari SMK 1 YEPENDA SLEMAN!

Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Kasir <input type="checkbox"/> Audit Keuangan <input type="checkbox"/> Penjaga Toko <input type="checkbox"/> Tutor/Pengajar <input type="checkbox"/> Akuntan Lainnya : .....
Nama Instansi	:
Alamat Instansi	:

Pekerjaan sampingan	:
Bidang wirausaha yang ditekuni	<input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Perbankan <input type="checkbox"/> Properti <input type="checkbox"/> Hiburan/ <i>Entertainment</i> <input type="checkbox"/> <i>Event Organizer (EO)</i> <input type="checkbox"/> Pertanian <input type="checkbox"/> Perdagangan/Bisnis <input type="checkbox"/> Peternakan Lainnya .....

2. Seberapa besar persentase kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang Saudara peroleh dari guru saat mengajar dengan tuntutan pekerjaan pertama Saudara?
  - a.  $\geq 86\%$
  - b. 76 % sd 85 %
  - c. 60 % sd 75 %
  - d. 51 sd 59 %
  - e.  $\leq 50\%$
  
3. Darimana Saudara mendapat informasi tentang pekerjaan pertama kali? (jawaban dapat lebih dari satu)
  - a. Program studi
  - b. Guru
  - c. Organisasi alumni
  - d. Media cetak
  - e. Media elektronik (televisi/internet/radio)
  - f. Kenalan
  - g. Lainnya (sebutkan).....
  
4. Apakah Saudara merasa kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan pertama?
  - a. Ya
  - b. Tidak (**lanjutkan ke pertanyaan nomor 6**)

Jika **ya**, hambatan apa saja yang ditemui untuk memperoleh pekerjaan pertama (boleh menjawab lebih dari satu)

- a. Nilai tidak memenuhi syarat
- b. Akreditasi prodi kurang mendukung, misal C atau belum terakreditasi

ketika lulus

- c. Kalah bersaing dengan pencari kerja yang lain
- d. Lowongan kerja jarang atau tidak sesuai dengan bidang keahlian
- e. Lowongan tidak sesuai dengan minat karir
- f. Lainnya (sebutkan) .....

5. Apakah Saudara pernah pindah pekerjaan?

- a. Ya
- b. Tidak (**lanjutkan ke nomor F1**)

6. Deskripsi pekerjaan sekarang

Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Kasir <input type="checkbox"/> Audit Keuangan <input type="checkbox"/> Penjaga Toko <input type="checkbox"/> Tutor/Pengajar <input type="checkbox"/> Akuntan Lainnya : .....
Nama Instansi	:
Alamat Instansi	:
Pekerjaan sampingan	:
Bidang wirausaha yang ditekuni	<input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Perbankan <input type="checkbox"/> Properti <input type="checkbox"/> Hiburan/ <i>Entertainment</i> <input type="checkbox"/> <i>Event Organizer (EO)</i> <input type="checkbox"/> Pertanian <input type="checkbox"/> Perdagangan/Bisnis <input type="checkbox"/> Peternakan Lainnya .....

7. Seberapa besar persentase kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang Saudara peroleh dari materi yang disampaikan guru dengan tuntutan pekerjaan Saudara sekarang?

- a.  $\geq 86\%$
- b. 76 % sd 85 %
- c. 61 % sd 75 %

- d. 51 sd 59 %  
e. ≤ 50%

8. Se jauh mana pekerjaan Saudara membutuhkan kemampuan bahasa Inggris?  
 Sangat membutuhkan  
 Membutuhkan  
 Kurang membutuhkan  
 Tidak membutuhkan
9. Se jauh mana pekerjaan Saudara membutuhkan Teknologi Informasi?  
 Sangat membutuhkan  
 Membutuhkan  
 Kurang membutuhkan  
 Tidak membutuhkan
10. Apakah instansi di tempat Saudara bekerja mensyaratkan Nilai pada Ijazah?  
 Ya (Nilai minimal = .....)  
 Tidak

#### F. Kebermanfaatan

1. Berikan penilaian tentang tingkat kebermanfaatan yang saudara peroleh dari guru

Aspek-aspek kebermanfaatan	Tingkat kebermanfaatan yang diperoleh (beri tanda centang ✓)			
	4	3	2	1
Keterampilan teknis/praktis				
Pengetahuan teoritis				
Prestis/kebanggaan yang tinggi				
Kepercayaan diri				
Pendapatan yang besar				
Kemajuan karir/promosi yang cepat				

Kemampuan mobilitas lintas bidang pekerjaan yang tinggi				
Lainnya (sebutkan).....				

**Keterangan: 4= sangat bermanfaat, 3=bermanfaat, 2 = kurang bermanfaat, 1= tidak bermanfaat**

2. Apakah pengetahuan dan keterampilan yang telah Saudara dapatkan dari guru mengikuti perkembangan IPTEKS bidang akuntansi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
3. Menurut Saudara, pengetahuan dan keterampilan apa saja yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang perlu diberikan guru kepada siswa?

### **G. HUBUNGAN ALUMNI DENGAN GURU**

1. Setelah lulus, apakah Saudara masih berhubungan atau menjalin komunikasi dengan guru?
  - a. Ya, lanjut ke no. 2
  - b. Tidak
  
2. Bagaimana hubungan Saudara dengan guru terus terjalin ?
  - a. Kunjungan langsung kepada guru
  - b. Interaksi melalui media komunikasi, sebutkan  
.....
  - c. Lain-lain, sebutkan  
.....

3. Dalam rangka apa Saudara berkomunikasi atau berhubungan dengan guru?  
Pilihan jawaban boleh lebih dari 1.
- a. Urusan administrasi, misal legalisir ijazah
  - b. Pencarian informasi lowongan pekerjaan
  - c. Penyelenggaraan kegiatan temu alumni
  - d. Pemberian saran/masukan kepada guru untuk peningkatan kualitas lulusan
  - e. Silaturahmi/menjalin ikatan kekeluargaan dengan guru
  - f. Lain-lain, yaitu
- .....

**KUESIONER  
UNTUK *STAKEHOLDERS***

**Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai :**

**1. KARAKTERISTIK PERUSAHAAN/INSTANSI**

1.1 Nama Perusahaan/Instansi : .....

1.2 Alamat Perusahaan/Instansi : .....

No. Telepon,Fax,Email : .....

1.3 Instansi/perusahaan ini adalah:

- 1. Perusahaan swasta/Industri swasta
- 2. BUMN/Perusahaan milik pemerintah
- 3. Pemerintah Daerah/Pusat
- 4. Lembaga Pendidikan Negeri
- 5. Lembaga Pendidikan Swasta
- 6. Lainnya, sebutkan : .....

**2. KRITERIA DAN PROSEDUR PENERIMAAN TENAGA KERJA**

2.1 Cara penyebaran informasi untuk penerimaan tenaga kerja/sarjana di instansi ini (Jawaban boleh lebih dari 1)

- 1. Iklan di media massa (televisi, radio, internet, dll)
- 2. Pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas
- 3. Lamaran langsung dari para lulusan
- 4. Menghubungi sekolah kejuruan terkait
- 5. Hubungan pribadi dengan para lulusan



5.      Berpikir lintas disiplin ilmu
6.      Jiwa managerial  
(*sense of managerial*)
7.      Jiwa kepemimpinan(*sense*  
(*sense of leadership*)
8.      Ketrampilan komunikasi
9.      Kemampuan berkomunikasi  
dalam bahasa asing
10.      Penggunaan teknologi  
informasi

3.2

- |     | Sangat tidak baik        |                          |                          |                          |                          | Sangat baik |   |   |   | Aspek |                                    |
|-----|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------|---|---|---|-------|------------------------------------|
|     | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        |                          | 1           | 2 | 3 | 4 |       |                                    |
| 11. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Pengembangan diri                  |
| 12. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Kreativitas                        |
| 13. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Inisiatif                          |
| 14. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Kemampuan bekerja di bawah Tekanan |
| 15. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Kemandirian                        |
| 16. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Kemampuan memecahkan Persoalan     |
| 17. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Visioner                           |
| 18. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Loyalitas dan komitmen             |
| 19. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |             |   |   |   |       | Lainnya, sebutkan.....<br>.....    |

Secarakeseluruhan, bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu/Saudara terhadap lulusan Akuntansi SMK 1 YAPEMDA SLEMAN?

1. Sangat tidak puas

2. Kurang puas

3. puas

4. Sangat Puas

—

## 5. PROSPEK MASA MENDATANG

5.1 Apakah dalam kurun waktu 5-10 tahun mendatang instansi/perusahaan Bapak/Ibu/Saudara memerlukan lulusan SMK 1 YAPEMDA SLEMAN?

1. Ya

2. Tidak

5.2 Dalam 5-10 tahun mendatang berapakah jumlah lulusan SMK 1 YAPEMDA SLEMAN yang diperlukan?

Kira-kira ..... orang

4.3 Kriteria lulusan seperti apa yang diinginkan oleh instansi/perusahaan ini?

## Lampiran 2:

Konteks	Z Konteks	T Konteks	kategori
52	-0.579808	44.20192	NEGATIF
60	1.1509626	61.50963	POSITIF
50	-1.012501	39.87499	NEGATIF
55	0.0692308	50.69231	POSITIF
61	1.367309	63.67309	POSITIF
54	-0.147116	48.52884	NEGATIF
54	-0.147116	48.52884	NEGATIF
54	-0.147116	48.52884	NEGATIF
54	-0.147116	48.52884	NEGATIF
59	0.9346163	59.34616	POSITIF
53	-0.363462	46.36538	NEGATIF
47	-1.66154	33.3846	NEGATIF
57	0.5019236	55.01924	POSITIF
54	-0.147116	48.52884	NEGATIF
53	-0.363462	46.36538	NEGATIF
55	0.0692308	50.69231	POSITIF
49	-1.228847	37.71153	NEGATIF
52	-0.579808	44.20192	POSITIF
52	-0.579808	44.20192	POSITIF
61	1.367309	63.67309	POSITIF
58	0.7182699	57.1827	POSITIF
49	-1.228847	37.71153	NEGATIF
52	-0.579808	44.20192	NEGATIF
59	0.9346163	59.34616	POSITIF
53	-0.363462	46.36538	NEGATIF
60	1.1509626	61.50963	POSITIF
48	-1.445194	35.54806	NEGATIF
47	-1.66154	33.3846	NEGATIF
59	0.9346163	59.34616	NEGATIF
61	1.367309	63.67309	POSITIF
55	0.0692308	50.69231	POSITIF
54	-0.147116	48.52884	NEGATIF
53	-0.363462	46.36538	NEGATIF

Konteks	Z Konteks	T Konteks	kategori
51	-0.796155	42.03845	NEGATIF
53	-0.363462	46.36538	NEGATIF
60	1.1509626	61.50963	POSITIF
58	0.7182699	57.1827	POSITIF
59	0.9346163	59.34616	POSITIF
64	2.0163481	70.16348	POSITIF
64	2.0163481	70.16348	POSITIF
49	-1.228847	37.71153	NEGATIF
52	-0.579808	44.20192	NEGATIF
44	-2.310579	26.89421	NEGATIF
60	1.1509626	61.50963	POSITIF
53	-0.363462	46.36538	NEGATIF
52	-0.579808	44.20192	NEGATIF
57	0.5019236	55.01924	POSITIF
55	0.0692308	50.69231	POSITIF
49	-1.228847	37.71153	NEGATIF
60	1.1509626	61.50963	POSITIF

Input	Z Input	T Input	KATEGORI
98	1.18489	61.8489	POSITIF
95	0.65592	56.5592	POSITIF
93	0.30328	53.0328	POSITIF
87	-0.7547	42.4534	NEGATIF
95	0.65592	56.5592	POSITIF
95	0.65592	56.5592	POSITIF
84	-1.2836	37.1637	NEGATIF
89	-0.402	45.9798	NEGATIF
82	-1.6363	33.6372	NEGATIF
97	1.00857	60.0857	POSITIF
98	1.18489	61.8489	POSITIF
86	-0.931	40.6901	NEGATIF
88	-0.5783	44.2166	NEGATIF
80	-1.9889	30.1108	NEGATIF
91	-0.0494	49.5063	POSITIF
89	-0.402	45.9798	POSITIF
87	-0.7547	42.4534	NEGATIF
87	-0.7547	42.4534	NEGATIF
97	1.00857	60.0857	POSITIF
95	0.65592	56.5592	POSITIF
91	-0.0494	49.5063	POSITIF
92	0.12695	51.2695	POSITIF
85	-1.1073	38.9269	NEGATIF
103	2.06651	70.6651	POSITIF
96	0.83224	58.3224	POSITIF
99	1.36121	63.6121	POSITIF
97	1.00857	60.0857	POSITIF
96	0.83224	58.3224	POSITIF
92	0.12695	51.2695	POSITIF
93	0.30328	53.0328	POSITIF
92	0.12695	51.2695	POSITIF
82	-1.6363	33.6372	NEGATIF
86	-0.931	40.6901	NEGATIF
85	-1.1073	38.9269	NEGATIF
86	-0.931	40.6901	NEGATIF

Input	Z Input	T Input	KATEGORI
94	0.4796	54.796	POSITIF
95	0.65592	56.5592	POSITIF
100	1.53754	65.3754	POSITIF
98	1.18489	61.8489	POSITIF
101	1.71386	67.1386	POSITIF
87	-0.7547	42.4534	NEGATIF
87	-0.7547	42.4534	NEGATIF
80	-1.9889	30.1108	NEGATIF
94	0.4796	54.796	POSITIF
93	0.30328	53.0328	POSITIF
92	0.12695	51.2695	POSITIF
90	-0.2257	47.7431	NEGATIF
84	-1.2836	37.1637	NEGATIF
87	-0.7547	42.4534	NEGATIF
94	0.4796	54.796	POSITIF

PROSES	ZProses	T Proses	KATEGORI
26	-1.7754	32.2457	NEGATIF
25	-2.0066	29.934	NEGATIF
27	-1.5443	34.5575	NEGATIF
32	-0.3884	46.1163	NEGATIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF
31	-0.6196	43.8045	NEGATIF
30	-0.8507	41.4927	NEGATIF
35	0.30515	53.0515	POSITIF
28	-1.3131	36.8692	NEGATIF
38	0.99868	59.9868	POSITIF
25	-2.0066	29.934	NEGATIF
39	1.22985	62.2985	POSITIF
31	-0.6196	43.8045	NEGATIF
26	-1.7754	32.2457	NEGATIF
38	0.99868	59.9868	POSITIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF
38	0.99868	59.9868	POSITIF
35	0.30515	53.0515	POSITIF
35	0.30515	53.0515	POSITIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
44	2.38573	73.8573	POSITIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
39	1.22985	62.2985	POSITIF
29	-1.0819	39.181	NEGATIF
29	-1.0819	39.181	NEGATIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
32	-0.3884	46.1163	NEGATIF
37	0.7675	57.675	POSITIF
28	-1.3131	36.8692	NEGATIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF

PROSES	ZProses	T Proses	KATEGORI
34	0.07398	50.7398	POSITIF
37	0.7675	57.675	POSITIF
41	1.6922	66.922	POSITIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF
37	0.7675	57.675	POSITIF
38	0.99868	59.9868	POSITIF
35	0.30515	53.0515	POSITIF
36	0.53633	55.3633	POSITIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF
40	1.46103	64.6103	POSITIF
40	1.46103	64.6103	POSITIF
33	-0.1572	48.428	NEGATIF
29	-1.0819	39.181	NEGATIF
38	0.99868	59.9868	POSITIF
34	0.07398	50.7398	POSITIF

PRODUK	Z PRODUK	T PRODUK	KATEGORI
46	0.69792884	56.9792884	POSITIF
42	0.01395858	50.1395858	POSITIF
42	0.01395858	50.1395858	POSITIF
36	-1.0119968	39.8800318	NEGATIF
43	0.18495114	51.8495114	POSITIF
40	-0.3280266	46.7197345	NEGATIF
40	-0.3280266	46.7197345	NEGATIF
36	-1.0119968	39.8800318	NEGATIF
28	-2.3799373	26.2006266	NEGATIF
39	-0.4990191	45.0098088	NEGATIF
47	0.86892141	58.6892141	POSITIF
43	0.18495114	51.8495114	POSITIF
44	0.35594371	53.5594371	POSITIF
43	0.18495114	51.8495114	POSITIF
35	-1.1829894	38.1701062	NEGATIF
39	-0.4990191	45.0098088	NEGATIF
38	-0.6700117	43.2998831	NEGATIF
37	-0.8410043	41.5899575	NEGATIF
30	-2.0379522	29.6204779	NEGATIF
29	-2.2089448	27.9105522	NEGATIF
47	0.86892141	58.6892141	POSITIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
44	0.35594371	53.5594371	POSITIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
42	0.01395858	50.1395858	POSITIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
38	-0.6700117	43.2998831	NEGATIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
34	-1.3539819	36.4601805	NEGATIF
56	2.4078545	74.078545	POSITIF
44	0.35594371	53.5594371	POSITIF
46	0.69792884	56.9792884	POSITIF
42	0.01395858	50.1395858	POSITIF
42	0.01395858	50.1395858	POSITIF
43	0.18495114	51.8495114	POSITIF

PRODUK	Z PRODUK	T PRODUK	KATEGORI
40	-0.3280266	46.7197345	NEGATIF
40	-0.3280266	46.7197345	NEGATIF
56	2.4078545	74.078545	POSITIF
44	0.35594371	53.5594371	POSITIF
44	0.35594371	53.5594371	POSITIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
42	0.01395858	50.1395858	POSITIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
38	-0.6700117	43.2998831	NEGATIF
45	0.52693627	55.2693627	POSITIF
34	-1.3539819	36.4601805	NEGATIF
56	2.4078545	74.078545	POSITIF
44	0.35594371	53.5594371	POSITIF
46	0.69792884	56.9792884	POSITIF

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konteks	50	44.00	64.00	54.6800	4.62222
Valid N (listwise)	50				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INPUT	50	80.00	103.00	91.2800	5.67141
Valid N (listwise)	50				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Proses	50	25.00	44.00	33.6800	4.32572
Valid N (listwise)	50				

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	50	28.00	56.00	41.9184	5.84821
Valid N (listwise)	50				

### Reliability

Scale: VARIABLES 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	16

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	16.6000	4.800	.919	.599
b2	17.8000	7.200	-.250	.920
b3	17.0000	3.000	.968	.458
b4	16.8000	4.700	.758	.612
b5	16.8000	4.700	.758	.612
b6	17.0000	5.500	.389	.705

**Scale: VARIABLES 2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	10.4000	1.800	.953	.833
b2	10.4000	1.800	.953	.833
b3	10.8000	2.700	.408	1.000
b4	10.4000	1.800	.953	.833

**Scale: VARIABLES 3****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	13

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	36.4000	22.489	.132	.644
b2	36.0000	21.556	.492	.590
b3	36.5000	22.500	.213	.625
b4	36.5000	22.500	.213	.625
b5	37.2000	27.733	-.380	.721
b6	35.8000	25.067	-.102	.664
b7	35.7000	26.233	-.309	.675
b8	36.5000	18.722	.476	.570
b9	36.1000	18.767	.591	.550
b10	35.5000	22.722	.259	.619
b11	36.0000	17.556	.837	.504
b12	36.0000	20.444	.428	.587
b13	36.2000	17.289	.648	.526

**Scale: VARIABLES 4****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.474	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b15	10.2000	3.700	.232	.439
b16	10.8000	3.700	-.058	.642
b17	12.0000	3.500	.244	.429
b18	12.0000	3.000	.527	.292
b19	10.2000	2.200	.564	.170
b20	11.8000	3.700	.142	.473

**Correlations 1****Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.953*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.953*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation****Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.238
	Sig. (2-tailed)		.699
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.699	

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.238
	Sig. (2-tailed)		.699
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.699	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.953*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.953*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.778
	Sig. (2-tailed)		.121
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.778	1
	Sig. (2-tailed)	.121	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.778
	Sig. (2-tailed)		.121
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.778	1
	Sig. (2-tailed)	.121	
	N	50	50

## Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.389
	Sig. (2-tailed)		.517
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.389	1
	Sig. (2-tailed)	.517	
	N	50	50

## Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.598
	Sig. (2-tailed)		.287
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.598	1
	Sig. (2-tailed)	.287	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlation

#### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.147
	Sig. (2-tailed)		.813
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	-.147	1
	Sig. (2-tailed)	.813	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.323
	Sig. (2-tailed)		.596
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.323	1
	Sig. (2-tailed)	.596	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.323
	Sig. (2-tailed)		.596
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.323	1
	Sig. (2-tailed)	.596	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.527
	Sig. (2-tailed)		.361
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.527	1
	Sig. (2-tailed)	.361	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.527
	Sig. (2-tailed)		.361
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.527	1
	Sig. (2-tailed)	.361	
	N	50	50

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.863
	Sig. (2-tailed)		.060
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.863	1
	Sig. (2-tailed)	.060	
	N	50	50

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.527
	Sig. (2-tailed)		.361
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.527	1
	Sig. (2-tailed)	.361	
	N	50	50

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P15	P16	P17	P18
1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3
2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	4	4
4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3
5	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4
6	3	1	3	3	3	4	4	4	2	2	1	4	4	3	3	4	2
7	3	3	2		4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2
8	4	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4
9	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	1	1
10	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3
11	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2
12	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	1	2
13	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	2	4
14	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3
15	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	1	4	4	3	3	1	2
16	4	2	3	4	4		2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2
17	3	3	1	3	3	3	3	3		3	3	4	3	2	3	3	3
18	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	4	2	4	2	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2
20	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4
21	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3

22	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	3	4
23	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3
24	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4
25	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4		3
27	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	4	3	2	3	4	3
28	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	4	1	3	2	3	4	3
29	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4
30	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4
31	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2
32	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	2	3
33	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2
34	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
35	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3
36	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
37	2	2	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
38	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3
39	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3
40	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
41	4	2	3	1	4	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	0	3
42	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2
43	4	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2
44	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4
45	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3
46	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3

47	3	3	1	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1
48	3	2	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2
49	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	0	3
50	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4

Data untuk variabel Aspek Kompetensi Dasar Guru

### Data Mentah untuk aspek Input Kompetensi Dasar Guru

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	3	2	1	3	1	3	4	3	2	1	1	2
2	2	2	0	3	2	3	4	3	2	2	1	1
3	4	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	4
4	4	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	4
5	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	1	4
6	3	4	4	1	2	2	4	4	2	2	1	2
7	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2
8	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3
9	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	1	4
10	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
11	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	1
12	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	1	4
13	3	2	3	4	2	2	4	3	1	2	1	4
14	2	2	3	4	2	1	4	3	2	1	1	1
15	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
16	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	1	4
17	4	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3
18	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4
19	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	4
20	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	2	3
21	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
22	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4
23	4	3	3	2	2	3	4	4	1	3	2	2
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
25	4	3	3	2	2	3	4	4	1	3	2	2
26	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4
27	3	4	3	1	2	2	4	2	2	1	1	4
28	3	4	3	1	2	2	4	2	2	1	1	4
29	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4
30	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4
31	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4
32	3	2	4	4	2	2	4	2	2	1	1	1
33	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	1	4
34	4	2	4	4	2	2	4	3	3	1	1	4
35	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	4
36	3	4	3	2	3	3	4	4	1	2	1	4
37	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4
38	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
39	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
40	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	3
41	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4
43	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2
44	4	2	3	4	2	4	4	3	1	2	1	4
45	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4
46	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4
47	4	4	4	4	2	1	4	2	3	2	1	2
48	3	3	3	4	2	2	4	2	1	2	2	1
49	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4
50	4	2	3	4	2	4	4	3	1	2	1	4

Data Mentah untuk aspek Proses Kompetensi Dasar Guru

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4
7	3	2	4	4	3	4	3	1	4	3
8	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
9	3	3	3	4	3	3	1	4	4	1
10	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
11	3	2	4	4	3	4	3	1	4	3
12	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3
13	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2
14	4	0	1	3	1	2	3	2	3	3
15	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3
16	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3
17	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1
18	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3
19	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2
20	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4
21	4	2	3	4	4		2	1	3	4
22	3	3	1	3	3	3	3	3	0	3
23	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
25	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3
26	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2
27	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4
28	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3
29	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4
30	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3
31	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
32	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
33	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1
34	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4
35	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
36	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3
37	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2
38	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3
39	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3
40	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3
41	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4
42	2	2	0	3	4	4	4	4	4	3
43	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4
44	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3
45	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
46	3	4	4	1	4	3	3	2	3	4
47	3	2	2	2	4	4	1	4	3	4
48	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4
49	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4
50	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3

## Data Mentah Untuk aspek Produk Kompetensi Dasar Guru

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	4	3	4	4	3	2	2	3	4
2	3	3	3	3	3	3	1	3	3
3	4	2	4	4	4	4	1	3	3
4	4	3	4	4	3	2	2	2	4
5	3	3	3	3	3	2	1	1	2
6	2	2	3	2	4	3	3	2	3
7	4	4	4	4	3	4	3	2	4
8	3	2	3	4	4	3	3	2	4
9	2	2	3	4	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	3	3	2	4
11	4	3	3	2	4	4	3	1	4
12	4	4	1	4	3	4	3	1	4
13	3	3	4	2	3	4	3	1	3
14	3	3	4	2	3	4	3	2	2
15	3	3	3	2	3	4	2	2	4
16	4	3	3	2	3	3	4	4	3
17	4	3	4	2	4	3	3	2	4
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4
19	3	3	4	1	4	3	4	3	4
20	3	4	4	2	4	4	4	3	4
21	4	2	3	2	4	4	4	4	4
22	3	3	2	1	4	4	4	4	4

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
23	4	3	4	3	4	4	3	3	4
24	3	4	4	2	4	3	3	2	4
25	3	3	4	4	4	3	4	2	4
26	4	3	4	4	1	4	4	3	4
27	3	3	3	3	4	4	3	3	4
28	3	2	2	3	2	4	4	4	3
29	3	2	4	1	4	4	4	4	3
30	3	3	4	2	4	4	4	4	4
31	4	3	4	1	4	4	4	4	4
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4
33	4	3	4	3	4	3	3	4	3
34	3	3	2	1	4	4	4	4	3
35	3	4	3	2	4	4	3	2	3
36	3	4	2	3	4	4	4	4	3
37	3	3	4	4	3	4	3	3	3
38	3	4	3	4	1	2	3	3	3
39	3	3	3	2	1	3	4	4	1
40	3	2	4	3	1	4	3	4	3
41	4	3	3	2	2	3	4	4	2
42	4	4	3	4	1	4	3	4	2
43	3	3	3	1	4	3	3	4	2
44	3	3	3	4	1	3	3	4	2
45	4	3	3	3	4	4	4	4	2
46	3	3	3	3	4	4	4	4	3

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
47	4	4	2	3	4	4	4	4	2
48	4	4	4	1	4	4	3	3	3
49	4	4	4	3	4	4	4	3	1
50	3	4	3	2	4	3	3	3	3

Data Mentah untuk aspek Konteks Kualitas Lulusan SMK 1Yapemda Sleman

Responden	P1	P2	P3	P4	P5
1	4	4	4	4	2
2	3	4	3	3	1
3	4	3	2	2	1
4	1	3	1	1	4
5	2	4	3	3	3
6	2	3	3	3	1
7	4	3	3	3	2
8	2	2	2	2	2
9	3	3	3	3	2
10	3	3	3	3	2

## Data Mentah untuk aspek Input Kualitas Lulusan SMK 1 Yapemda Sleman

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	4	3	3	4	4	3	3
2	3	2	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3
5	3	3	4	4	4	4	3
6	3	2	4	4	3	4	4
7	3	4	2	4	4	2	3
8	4	3	3	4	3	2	3
9	4	0	1	3	1	2	0
10	4	3	3	2	3	4	3

## Data Mentah untuk aspek Proses Kualitas Lulusan SMK 1 Yapemda Sleman

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4
5	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3
7	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
8	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
9	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3
10	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4

Data Mentah untuk aspek Produk Kualitas Lulusan SMK 1 Yapemda Sleman

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3
2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3
3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2
4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4
5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4
6	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4
7	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4
8	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4
9	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4
10	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4

Responden	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
1	3	2	2	4	4	3	4	4
2	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	2	3	4	3	4
5	4	4	3	3	3	3	3	4
6	2	2	4	3	3	3	3	4
7	3	2	3	2	3	4	3	4
8	4	4	3	3	3	3	3	4
9	3	3	4	2	3	4	3	4
10	4	4	3	3	3	3	3	4

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konteks	10	10.00	18.00	13.4000	2.45855
Valid N (listwise)	10				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Input	10	11.00	28.00	22.4000	4.42719
Valid N (listwise)	10				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Proses	10	38.00	44.00	40.6000	2.01108
Valid N (listwise)	10				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk	10	62.00	68.00	65.0000	2.36643
Valid N (listwise)	10				

Konteks	Z Konteks	T Konteks	Kategori
18	1.87103	68.71025	Positif
14	0.24405	52.44047	Positif
12	-0.5694	44.30558	Negatif
10	-1.3829	36.17068	Negatif
15	0.65079	56.50791	Positif
12	-0.5694	44.30558	Negatif
15	0.65079	56.50791	Positif
10	-1.3829	36.17068	Negatif
14	0.24405	52.44047	Positif
14	0.24405	52.44047	Positif

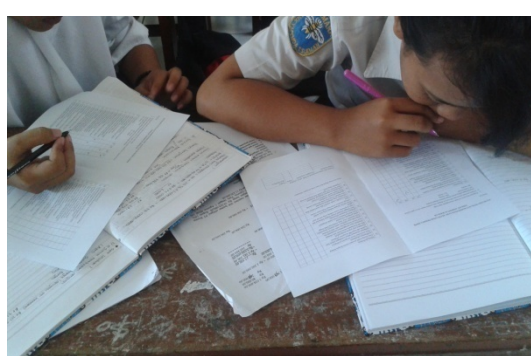
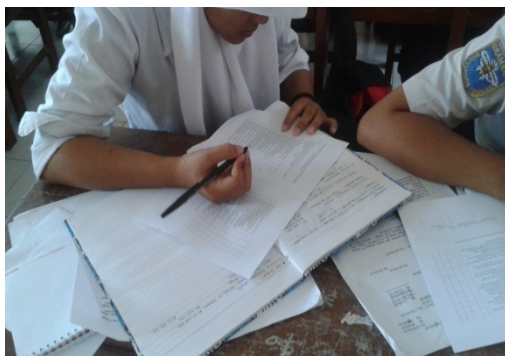
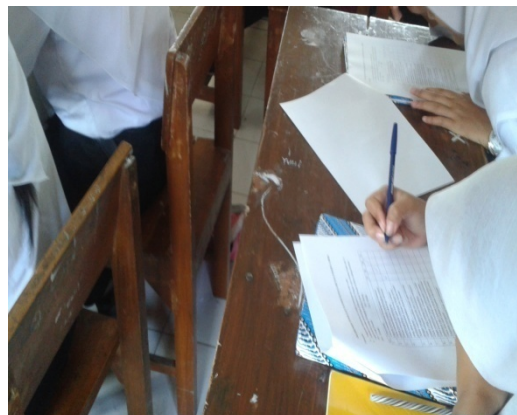
Input	Z Input	T Input	Kategori
24	0.3614	53.614	Positif
24	0.3614	53.614	Positif
28	1.26491	62.6491	Positif
22	-0.0904	49.0965	Positif
25	0.58728	55.8728	Positif
24	0.3614	53.614	Positif
22	-0.0904	49.0965	Negatif
22	-0.0904	49.0965	Negatif
11	-2.575	24.25	Negatif
22	-0.0904	49.0965	Negatif

proses	Z Proses	T Proses	Kategori
41	0.1989	51.989	Positif
40	-0.2983	47.0165	Negatif
44	1.69063	66.9063	Positif
43	1.19339	61.9339	Positif
38	-1.2928	37.0716	Negatif
38	-1.2928	37.0716	Negatif
39	-0.7956	42.0441	Negatif
42	0.69614	56.9614	Positif
40	-0.2983	47.0165	Negatif
41	0.1989	51.989	Positif

Produk	Z produk	T Produk	Kategori
64	-0.7252	42.7476	Negatif
62	-1.6922	33.0777	Negatif
68	1.20873	62.0873	Positif
67	0.72524	57.2524	Positif
66	0.24175	52.4175	Positif
63	-1.2087	37.9127	Negatif
65	-0.2417	47.5825	Negatif
68	1.20873	62.0873	Positif
65	-0.2417	47.5825	Negatif
67	0.72524	57.2524	Positif

# **DOKUMENTASI DAN SURAT PERIJINAN**

Suasana siswa ketika mengisi lembar angket





Suasana saat seleksi oleh perusahaan/instansi dan pengisian angket kepuasan lulusan

